

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *READING GUIDE*  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS IVA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 200301 PUDUN  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:**

**LENI INDAH SARI**

**NIM. 19201100157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *READING GUIDE*  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS IVA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 200301 PUDUN  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:**

**LENI INDAH SARI**

**NIM. 19201100157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *READING GUIDE*  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS IVA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 200301 PUDUN  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



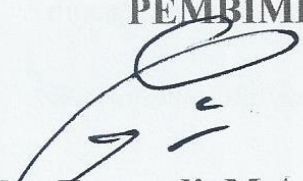
**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

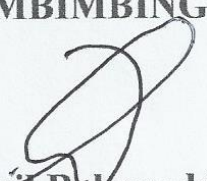
**OLEH:  
LENI INDAH SARI  
NIM. 19201100157**



**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Erawadi, M.Ag.**  
NIP. 19720326199803 1 002

**PEMBIMBING II**

  
**H. Ismail Baharuddin, M.A.**  
NIP. 19660211200112 1 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
An. Leni Indah Sari

Padangsidempuan, 11 Januari 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

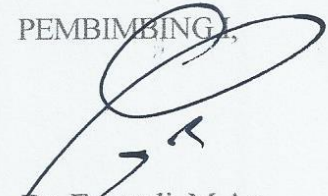
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Leni Indah Sari yang berjudul *Implemetasai Metode Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudin Kota Padangsidempuan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I,

  
Dr. Erawadi, M.Ag.  
NIP. 19720326199803 1 002

PEMBIMBING II,

  
H. Ismail Baharuddin, M.A.  
NIP. 19660211200112 1 002

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leni Indah Sari  
NIM : 19 201 00157  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Implentasi Metode Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 Januari 2024

Pembuat pernyataan,



Leni Indah Sari  
NIM. 19 201 00157

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leni Indah Sari

NIM : 19 201 00157

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Implementasi Metode *Reading Guide* dalam Meningkatkan Prestasi pada Kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 11 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Leni Indah Sari

NIM. 19 201 00157



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Implementasi Metode Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.

**Nama** : Leni Indah Sari

**Nim** : 1920100157

**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 11 Januari 2024  
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M. Si.  
NIP 19720920 200003 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Leni Indah Sari  
NIM : 19 201 00157  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jln. Ahmad Dahlan Siregar, Aek Bayur

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 11 Januari 2024



**Leni Indah Sari**  
**NIM. 19 201 00157**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Leni Indah Sari  
NIM : 1920100158  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 19801224 200604 2 001

Sekretaris

Nursri Hayati, M.A.  
NIP. 19850906 202012 2 003

Anggota

H. Ismail Baharuddin, M.A.  
NIP. 19660211 200112 1 002

Dr. Sufrin Efendi Lubis, Lc., M.A.  
NIP. 19861205 201503 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 24 Januari 2024  
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB  
Hasil/Nilai : 82/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude

## ABSTRAK

**Penulis/NIM : Leni Indah Sari / 1920100157**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam penting untuk ilmu dasar kehidupan, memahami sejarah perjalanan agama Islam, serta belajar dari nilai-nilai kehidupan sehari-hari kita, namun dalam dunia pendidikan siswa memiliki aktivitas belajar masing-masing, akan tetapi dilihat hasil bisa dikatakan masih rendah, minat belajar pun masih rendah. Untuk itu aktivitas belajar dan prestasi belajar pada siswa harus dapat ditingkatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Reading Guide* untuk meningkatkan prestasi pada siswa kelas IVa di Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan melalui implementasi metode pembelajaran *Reading Guide*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model *Kurt Lewin* yaitu penelitian tindakan yang terdiri dalam empat komponen pokok diantaranya ialah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Objek penelitian adalah siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata dari kondisi awal, siklus I, hingga siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide* dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata pada kondisi awal yakni 61,9 dengan ketuntasan 26,0%, pada siklus I mengalami peningkatan memperoleh nilai rata-rata 72,3 dengan ketuntasan 56,5%, dan pada siklus II meningkat kembali sampai memperoleh nilai rata-rata 79,5 dengan ketuntasan 82,6 %.

**Kata kunci: *Reading Guide*, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam**

## ABSTRACT

**Penulis/NIM : Leni Indah Sari / 1920100157**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpun**

*Islamic Learning Education is important for basic knowledge of life, understanding the history of the Islamic, as well as learning the values of our daily life, but in the world of education students has their own learning activities, but looking at the results it can be said to be still low, interest in learning still low. For this reason, students' learning activities and learning achievements must be improved in Islamic Learning Education. One learning method that can be used is the Reading Guide learning method to improve the achievement of class IVa students at State Elementary School 200301 Pudun, Padangsidimpun. This research aims to improve learning achievement in Islamic Education at class IVa State Elementary School 200301 Pudun Padangsidimpun through the implementation of the Reading Guide learning method. This research used a type of classroom action research (PTK) with the Kurt Lewin model, namely action research which consists of four components. principles such as planning, action, observation, and reflection. The object of the research was students at grade IVa of State Elementary School 200301 Pudun, Padangsidimpun. The results of the research proved that student learning achievement experienced an increase in the average score from the initial condition, cycle I, to cycle II using the Reading Guide learning method. It can be seen that the average score increased in the initial condition, namely 61.9 with 26.0% completeness. in the first cycle there was an increase in getting an average score of 72.3 with 56.5% completeness, and in the second cycle it increased again to get an average score of 79.5 with 82.6% completeness.*

**Keywords: *Reading Guide, Learning Achievement, Islamic Education***

## الملخص

الاسم	: ليني إنداه ساري
رقم قيد	: ١٩٢٠١٠٠١٥٧
البرنامج الدراسي	: التربية الإيلامية
العنوان	: تنفيذ طريقة تعلم دليل القراءة في تحسين التحصيل التعليمي في التربية الدينية الإسلامية في طلاب المدارس الابتدائية بالصف الرابع في ولاية بودون ٢٠٠٣٠١ مدينة بودون بادانجسيدميوان

يعد تعلم التربية الدينية الإسلامية أمرًا مهمًا للمعرفة الأساسية للحياة، وفهم تاريخ الدين الإسلامي، وكذلك تعلم قيم حياتنا اليومية، ولكن في عالم التعليم يكون للطلاب أنشطة تعليمية خاصة بهم، ولكن بالنظر إلى النتائج يمكن القول أنها لا تزال منخفضة، والاهتمام بالتعلم لا يزال منخفضًا. ولهذا السبب، يجب تحسين أنشطة التعلم للطلاب والإنجازات التعليمية في تعلم التربية الدينية الإسلامية. إحدى طرق التعلم التي يمكن استخدامها هي طريقة تعلم دليل القراءة لتحسين تحصيل طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٣٠١ بودون، مدينة بادانجسيدميوان. يهدف هذا البحث إلى تحسين التحصيل التعليمي في التربية الدينية الإسلامية في مدرسة الصف الرابع الابتدائية الحكومية ٢٠٠٣٠١ مدينة بودون بادانجسيدميوان من خلال تنفيذ طريقة تعلم دليل القراءة. يستخدم هذا البحث نوعاً من البحث العملي الصفحي زرب العمال مع نموذج كورت لوين، وهو البحث العملي الذي يتكون من أربعة مكونات رئيسية مثل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. كان الهدف من البحث هو طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٣٠١ بودون، مدينة بادانجسيدميوان. أثبتت نتائج البحث أن التحصيل التعليمي للطلبة ارتفع في متوسط القيمة من الحالة الأولية الحلقة الأولى إلى الحلقة الثانية باستخدام طريقة تعلم دليل القراءة، ويمكن ملاحظة أن متوسط القيمة ارتفع في الحالة الأولية وهي ٦١،٩ بنسبة اكتمال ٢٦،٠%، وفي الدورة الأولى ارتفع معدل الحصول على متوسط ٧٢،٣ بنسبة اكتمال ٥٦،٥%، وفي الدورة الثانية ارتفع مرة أخرى للحصول على متوسط ٧٩،٥ بنسبة اكتمال ٨٢،٦%.

الكلمات المفتاحية: دليل القراءة، التحصيل الدراسي، التربية الدينية الإسلامية

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas segala berkat dan hidayah-nya yang dilimpahkan kepada penulis dalam usaha menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Implentasi Metode Pembelajaran *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan”**, serta tidak lupa juga shalawat beriring salam ke ruh junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah berhasil mengangkat kita dari alam kebodohan menuju alam yang serbah ilmu pengetahuan.

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu tugas wajib dan persyaratan bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan.

Penulis sadar bahwa kesulitan merupakan hal yang wajar dalam menempuh perjalanan hidup manusia. Namun, dengan semangat yang penulis miliki, insyaallah skripsi ini masih dapat diselesaikan, berkat bantuan dan arahan yang tidak ternilai dari bapak/ibu dosen pembimbing. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. dan Bapak H. Ismail Baharuddin, M.A. Selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran, kebijaksanaan dan kemurahan hati dalam memberikan koreksi dan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syahada Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Dosen Penasehat Akademik peneliti yang membimbing peneliti selama masa perkuliahan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Selamat dan Ibunda Sarina Tercinta yang telah mengasuh serta membimbing dan medidik penulis dengan penuh Kasih sayang. Dan seluruh keluarga Sunardi, Desrianto, Supriadi, Junaidi, yang telah banyak membantu penulis baik moraldan material demi selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ibu Nurazizah, S.Pd. Selaku Kepalah Sekolah serta Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan yang telah memberikan bantuan dan informasi demi kebutuhan data dalam penulisan skripsi ini.

9. Terkhususnya juga saya berterima kasih kepada Abdul Rahman Nasution teman istimewa yang banyak membantu peneliti.
10. Terima kasih kepada teman seperjuangan stambuk 2019 terkhusus sahabat-sahabat tersayang Ade Sabrina Ritonga, Maya Novita Harahap, Rosita Devi Ritonga, Desima Nasution, Zuliyanti Dalimunthe, Sendang Srimurni, Mirawati Siregar, Dinda Ritantri, Yona Aprianti yang telah membantu, mendukung, menemani, menghibur peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini serta teman-teman seperjuangan mahasiswa/i angkatan 2019 UIN Syahadah Padangsidimpuan.
11. Terimakasih kepada teman seperjuangan di asrama Pesantren Baharuddin kota Padangsidimpuan, teman-teman KKL di Kota Pinang Labuhan Batu Selatan Dusun Sisumut, teman-teman PLP di Sibuhuan SMA Negeri 1 ULU Barumun serta keluarga besar Unit Kegiatan Mahasiswa Himpunan Dakwah Mahasiswa dan Motivasi Islam (UKM HADITS) UIN Syahadah Padangsidimpuan.
12. Terkhususnya saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mampu sejauh ini sampai dititik ini untuk bertahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hal yang saya ambil dan pelajari dalam pengerjaan skripsi ini dengan adanya penulisan skripsi ini maka pengalaman saya juga semakin bertambah. Saya ucapkan sekali lagi terima kasih banyak untuk diri ini. Semoga bisa menjadi pribadi lebih baik dan berguna bagi orang-orang disekitar saya. Aamiin ya robbal alamin.

Demikian skripsi ini penulis perbuat semoga kiranya bermanfaat bagi penulis serta segenap pembaca. *Akhirul kalam* atas adanya kekurangan skripsi ini, penulis mohon ampun kepada Allah Swt dan mohon maaf kepada seluruh pembaca.

Padangsidempuan, Januari 2024

Penulis



**Leni Indah Sari**  
**NIM. 1920100157**

## DAFTAR ISI

## HALAMAN

<b>HALAMAN JUDUL/ SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN BIMBINGAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN DOKUMENTASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Batasan Istilah .....	12
E. Rumusan Masalah .....	14
F. Tujuan Penelitian .....	14
G. Manfaat Penelitian .....	14
H. Indikator Tindakan .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
A. Kajian Teori .....	18
1. Metode Pembelajaran.....	18
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	18
b. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran .....	19
c. Kedudukan Metode Pembelajaran .....	20
2. <i>Reading Guide</i> .....	20
a. Pengertian <i>Reading Guide</i> .....	21
b. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Reading Guide</i> .....	23
c. Kekurangan Dan Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Reading Guide</i> .....	25
d. Tujuan <i>Reading Guide</i> .....	26
3. Prestasi Belajar.....	27
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	27
b. Indikator Prestasi Belajar .....	28
c. Faktot-Faktor Prestasi Belajar.....	29
d. Manfaat Prestasi Belajar .....	30
e. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar .....	31
4. Pendidikan Agama Islam .....	31
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	31
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	32

c. Manfaat Pendidikan Agama Islam .....	33
B. Penelitian Yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berfikir .....	36
D. Hipotesis Tindakan .....	38
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	40
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Instrument Pengumpulan Data.....	42
E. Prosedur Penelitian.....	46
F. Siklus Penelitian.....	52
G. Analisis Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi Data.....	56
1. Kondisi Awal .....	56
2. Siklus I .....	58
3. Siklus II.....	65
B. Analisis Hasil Penelitian .....	76
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN –LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	: Aspek Yang Diamati Observasi.....	43
Table 3.2	: Kisi-Kisi Tes Mata Pelajaran PAI Siklus I dan II .....	44
Table 4.1	: Hasil Tes Kondisi Awal.....	57
Tabel 4.2	: Hasil Observasi Siklus I.....	61
Tabel 4.3	: Hasil Tes Siklus I .....	63
Tabel 4.4	: Hasil Observasi siklus II.....	68
Tabel 4.5	: Hasil Tes Siklus II .....	71
Tabel 4.6	: Hasil Evaluasi Kondisi Awal.....	73
Tabel 4.7	: Hasil Evaluasi Siklus I, Siklus II .....	76

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	: Pengelolahan Kelas .....	38
Gambar 3.1	: Prosedur Penelitian.....	46
Gambar 4.1	: Diagram Hasil Observasi Penelitian .....	72
Gambar 4.2	: Diagram Ketuntasan Tes Siklus I dan II .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (1)
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (2)

### **Lampiran 2**

- Tes Bacaan
- Soal Kondisi Awal

### **Lampiran 3**

- Tes Bacaan Siklus I
- Soal Siklus I

### **Lampiran 4**

- Tes Bacaan Siklus II
- Soal Siklus II

### **Lampiran 5**

- Kunci Jawaban

### **Lampiran 6**

- Daftar Guru SD Negeri 200301 Pudur Kota Padangsisimpulan

### **Lampiran 7**

- Data Sarana Dan Preasarana SD Negeri 200301 Pudur

### **Lampiran 8**

- Hasil Tes Komdisi Awal
- Hasil Tes Siklus I
- Hasil Tes Siklus II

### **Bukti Penelitian**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mengajar adalah suatu kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada siswa agar menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Dalam pembelajaran yang aktif adalah siswa yang mengalami proses belajar. Guru hanya sebagai pembimbing, penunjuk jalan dan pemberi motivasi<sup>1</sup>. Guru sebagai tenaga pengajar yang dapat menciptakan kondisi setiap belajar siswa yang didesain secara sengaja, terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai subyek pembelajaran yang merupakan pihak yang menikmati atau merasakan kondisi belajar yang diciptakan oleh guru, pada setiap proses pembelajaran di kelas, dan keduanya saling mempengaruhi satu sama lain dan juga saling memberikan masukan.

Guru merupakan unsur yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan begitu saja dalam proses belajar mengajar, sebab guru dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah proses belajar mengajar. Guru sebagai pengajar dituntut untuk menguasai berbagai metode dalam pembelajaran, agar siswa dapat serius menerima pelajaran dalam rangka perubahan tingkah laku siswa secara konstruktif yang mencakup aspek kognitif, efektif, psikomotorik, sehingga pembelajaran dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>1</sup>Rahmayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 78.

Guru berprofesi mengembangkan tugas profesional dan mulia serta tanggung jawab untuk membentuk subjek peradaban dalam kualitas ilmu pengetahuan dan moralitas yang tinggi. Untuk menjadi seorang guru ada beberapa syarat utama, yaitu memenuhi kesehatan jasmani dan rohani, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkelakuan baik, bertanggung jawab, dan berjiwa nasional<sup>2</sup>. Maka guru yang memiliki kedudukan mulia, karena guru yang menguasai ilmu pengetahuan, memiliki akhlak mulia dan mampu membekali siswa dengan ilmu dan akhlaknya.

Peran guru terhadap menguasai metode pembelajaran sangat penting, karena siswa tentu memiliki perbedaan kemampuan, pencapaian, kecenderungan, serta minat belajar. karena pada hakikatnya mengajar merupakan upaya guru dalam mencapai situasi belajar, metode yang digunakan oleh guru diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan pembelajaran bagi siswa, hingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pemindahan pengetahuan (pengajar/guru) kepada orang lain yang belum mengetahui (pelajar/siswa) melalui suatu proses belajar mengajar. Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih<sup>3</sup>. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan *integrative*, yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dengan yang lain.

---

<sup>2</sup>Hamdan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Bukit Tinggi: CV. Rumahkayu, 2020), hlm. 59.

<sup>3</sup>Andar Djamaluddin, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: CV November 2019), hlm.

Berdasarkan penjelasan proses perpindahan ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa dalam proses mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih, dalam hadist juga dianjurkan untuk belajar dan mengajar yang bunyinya:

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلْزَمُوا الْمُعَلِّمِينَ (الطَّبْرَانِيُّ رَوَاهُ)

Artinya: “Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkan kamu”. ( HR. Tabrani).<sup>4</sup>

Kegiatan pembelajaran mempunyai sasaran dan tujuan. Tujuan itu bertahap dan berjenjang mulai dari yang sangat operasional dan kongkrit. Sehingga persepsi guru dan siswa mengenai sasaran akhir pembelajaran akan mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dan berguna akan membuat orang bergiat lebih terarah dan sungguh-sungguh. Semua kegiatan harus berorientasi pada tujuannya. Segala daya dan upaya dalam pembelajaran harus dipusatkan pada pencapaian tujuan itu. Bahan pelajaran, metode dan tehnik pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran, sarana dan alat yang digunakan harus dapat menunjang tercapainya tujuan dalam pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Kesuksesan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat atau diukur dari aktivitas belajar siswa. Semakin banyak kegiatan belajar siswa, maka akan semakin naik pula tingkat keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Dan tujuan pengajaran adalah untuk merumuskan keinginan yang akan dicapai dengan pengajar.

---

<sup>4</sup> Alfia, *Hadis Tarbawi Pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi* (Pekanbaru: tahun 2015), hlm. 43.

Pada kutipan Ramayulis, menurut Ing S. Ulih Karo-Karo, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode mengajar yaitu, tujuan yang hendak dicapai, pelajar, bahan pelajaran, fasilitas, guru, situasi, partisipasi dan kelebihan dan kelemahan metode tertentu<sup>5</sup>.

Dalam mempelajari suatu hal yang menarik perhatian siswa, akan lebih mudah diterima dan dimengerti siswa dari pada mempelajari hal yang tidak menarik perhatian siswa, belajar ini juga tidak bisa dianggap remeh atau tidak penting. Dalam sebuah pembahasan yang menarik, tentu saja siswa yang menaruh minat atau perhatiannya pada bidang tertentu akan lebih mudah untuk lebih dimengerti dan paham terhadap suatu materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Dengan belajar tentunya akan berujung dengan kinerja sekolah yang akan dicapai menggambarkan keberhasilan dan meningkatkan prestasi dalam proses belajar.

Untuk mencapai suatu proses belajar mengajar yang baik, tentunya ada hal-hal yang mempengaruhinya, salah satunya metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Hasil belajar siswa akan tercapai dengan baik apabila semua faktor dalam proses belajar mengajar tepat dan menarik perhatian, dan dapat menjadi jembatan untuk mencapai kompetensi yang lebih baik hingga meningkatkan prestasi siswa.

Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya? Dalam hal ini, diperlukan guru yang kreatif dan guru yang profesional serta tanggung jawab dalam

---

<sup>5</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. ( Jakarta, Kalam Mulia, 2001), hlm. 111.

memilih metode pembelajaran yang menarik dan disukai siswa dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Suasana kelas juga sangat perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan berbagai model metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat memperoleh kesempatan untuk saling berinteraksi satu sama lain sehingga dapat memperoleh peningkatan hasil belajar siswa.

Rendahnya kualitas hasil belajar siswa disebabkan adanya faktor-faktor yang mengganggu kegiatan proses belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi: sikap siswa terhadap materi pembelajaran, metode pembelajaran yang dipakai guru, keterbatasan siswa dalam mencerna materi pembelajaran, keterbatasan alat belajar siswa. Seperti materi pembelajaran kurang menarik perhatian siswa sehingga muncul kurangnya minat belajar dan mengakibatkan siswa kurang paham pada materi yang diajarkan, kemampuan setiap siswa dalam memahami sebuah materi pembelajaran tentu tidak sama, maka memang diutamakan keahlian guru pengajar. Keberhasilan bagi seorang guru dalam proses belajar mengajar akan lebih banyak ditentukan dari keberhasilan dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dan kegiatan siswa.

Pada hakikatnya belajar adalah proses pertumbuhan yang tidak disebabkan oleh proses pendewasaan biologis<sup>6</sup>. belajar merupakan suatu kegiatan atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan

---

<sup>6</sup>Andar Djameluddin. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: CV November 2019), hlm. 6.

keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian<sup>7</sup>. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku (baik yang bisa dilihat maupun yang tidak), maka keberhasilan belajar terletak pada adanya perubahan tingkah laku yang secara relative bersifat permanen.

Belajar itu tidak hanya diartikan sebagai menghafal sejumlah materi pembelajaran atau informasi, namun dikatakan belajar ialah bagaimana seorang siswa tersebut mampu berbuat, bertindak untuk memperoleh berbagai pengetahuan tertentu sehingga dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Jadi, setiap menggunakan suatu metode pembelajaran harus dapat mendorong dan dapat berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam mendorong dan proses meningkatkan prestasi siswa tidak hanya dimaksudkan dari kegiatan belajar siswa saja, tetapi meliputi kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran baik bersifat psikis dan mental siswa.

Mengajar bukan diartikan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja dari guru ke siswa, akan tetapi diartikan bahwa mengajar itu sebagai proses seorang guru mampu mengatur lingkungan belajar sehingga dapat merangsang dan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Oleh sebab itu proses pembelajaran dapat disimpulkan sebagai proses interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan berbagai lingkungan belajar. Melalui proses

---

<sup>7</sup>Nurlina Ariani,dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: CV Widina Media Utama, 2022), hlm. 2.

interaksi ini sangat memungkinkan untuk meningkatkan dan menumbuhkan kemampuan siswa baik dari segi mental maupun intelektual seorang siswa.

Dilihat dari penelitian terdahulu yakni dalam penelitian *Anzar Maulana, M. Djaswidi Al- Hamdani, Yuli Altri Rahmawangsih*, bertujuan untuk mengungkap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan strategi *Reading Guide*<sup>8</sup>.

Perbedaan penelitian ini terletak pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang Aku Cinta Nabi dan Rasul yang menitik beratkan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* pada siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan. Fokus yang sama dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode *Reading Guide* dan juga meningkatkan prestasi siswa.

Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar siswa? yaitu siswa dituntut untuk ikut serta berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga kita dapat melihat perubahan peningkatan dari kegiatan dan hasil belajar siswa melalui penggunaan suatu metode pembelajaran yang tepat. Peneliti melihat bahwa metode pembelajaran yang tepat dan juga meyakinkan terjadinya interaksi langsung baik seorang siswa terhadap guru ataupun antara siswa terhadap siswa lainnya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide*.

---

<sup>8</sup>Anzar Maulana, "Penggunaan Strategi *Reading Guide* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan." *Jurnal Study Pendidikan Islam*, Volume 14, No. 2 tahun 2017. hlm. 21.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan yang jumlah keseluruhan siswa sebanyak 23 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, ditemukannya penyebab menurunnya minat belajar siswa terkhususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditandai dengan gejala-gejala kegiatan belajar siswa seperti, mengganggu temannya pada jam pelajaran, kurang semangat, melamun, mengatuk, kurang respon ketika diberi pertanyaan, bahkan setelah peneliti telusuri lebih lanjut saat peneliti melakukan model membaca secara bergantian ternyata masih ada siswa yang belum lancar membaca kurang lebih ada 5 siswa. Maka dari itu kegiatan pembelajaran masih rendah dalam hal rasa ingin tau siswa pada materi pembelajaran yang kurang menarik perhatian.

Adapun dari kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan, pada kelas IVa yang ditemui peneliti hasil dari ulangan harian siswa, ada yang mendapatkan kriteria kelulusan minimum (KKM) sebanyak 10 orang siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 13 orang siswa. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila Tuntasn Belajar Klasikal (TBK) lebih dari atau sama dengan  $\geq 80\%$  dengan nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM)  $\geq 75$ .

Permasalahan tersebut apabila dibiarkan terus-menerus peneliti khawatir akan timbul masalah yang nanti akan menyebabkan banyak permasalahan khususnya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan

tidak tercapai. Oleh karena itu untuk mencegah masalah-masalah yang nantinya dikawatirkan terjadi maka seorang guru harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang peneliti maksud yaitu metode pembelajaran *Reading Guide* yang mana metode ini adalah sebuah metode pembelajaran yang memandu siswa untuk membaca dan panduan yang disiplin oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa dan melihat pemahaman siswa dari materi yang telah dibaca, sesuai dengan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan tepatnya guru yang masuk di kelas IVa yang mengatakan siswa mengalami kurang semangat dalam belajar, mengantuk, tidak fokus pada pelajaran diakibatkan karena rasa ketertarikan terhadap pelajaran masi kurang, sehingga timbul kebosanan dan bermain serta mengganggu teman pada jam pelajaran.

Oleh sebab itu, peneliti memilih metode ini untuk mencoba menyelesaikan permasalahan dilapangan yang mana metode pembelajaran ini menurut peneliti sangat sejalan dengan permasalahan yang diatas, dengan ini peneliti memilih metode pembelajaran *Reading Guide* sehingga nantinya siswa dapat dipandu dalam membaca dan memberi latihan dalam memahami suatu bacaan dengan cepat sehingga dapat aktif dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang akan digunakan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar harus dituntut adanya feedback dari siswa, sehingga hasil peningkatan belajar siswa baik secara individu maupun kelompok dapat terlihat adanya perkembangan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan siswa. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan dapat ditingkatkan yakni dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Metode pembelajaran *Reading Guide*. Metode *Reading Guide* ini adalah sebuah strategi pembelajaran dari upaya guru dalam menciptakan Suasana kelas menjadi aktif, nyaman, dan dapat menarik perhatian siswa. Metode *Reading Guide* dipandang sangat sejalan atau relevan untuk proses belajar mengajar sehingga nantinya dengan metode ini dapat menghadirkan suasana nyata dan menyenangkan bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dengan adanya metode pembelajaran *Reading Guide* ini sangat diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan bisa menjadikan siswa lebih aktif dari belajar yang sebelumnya. Hal ini akan menjadi sebuah alasan bagi peneliti untuk mengangkat dan melakukan penelitian proposal yang berjudul “**Implementasi Metode Pembelajaran *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi, serta data yang diambil dari hasil ulangan harian (UH) siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan, di kelas IVa sebanyak 23 siswa. Namun dilihat dari tingkat penguasaan terhadap materi pembelajaran hanya mencapai 20%. Maka dari permasalahan ini, peneliti melakukan identifikasi masalah terungkap beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Keadaan siswa dalam proses pembelajaran masih terlihat kurang memberi respon ketika guru memberi materi pelajaran.
2. Siswa dalam proses pembelajaran masih ada bermain dengan temannya, dan siswa yang semula ingin fokus pada materi pelajaran yang dijelaskan guru menjadi tidak fokus akibat gangguan temannya.
3. Metode dan tehnik pembelajaran masih belum menarik perhatian dan minat belajar siswa, sehingga timbul kebosanan dan jenuh.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, ditemui banyak permasalahan yang muncul, mengingat banyaknya materi dan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga peneliti tidak bisa meneliti satu persatu. Maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu “Pembelajaran BAB 5 pada materi tentang Aku Cinta Nabi dan Rasul dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide* untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa”.

#### D. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam konteks ini untuk mencari kesamaan visi dan persepsi serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka dalam penelitian ini perlu peneliti tegaskan istilah-istilah dan pembatasannya.

Batasan istilah dari penelitian ini yang berjudul Implementasi Metode Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan adalah:

1. Implementasi menurut bahasa adalah pelaksanaan/penerapan<sup>9</sup>. Sedangkan pengertian secara umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang)<sup>10</sup>. Jadi yang dimaksud implementasi disini adalah suatu rancangan berupa penerapan metode pembelajaran yang disusun oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.
2. Metode pembelajaran *Reading Guide* adalah sebuah strategi atau cara yang dapat melatih siswa membaca dengan baik dan benar. Menurut bahasa *read* artinya baca, *Reading* artinya membaca, sedangkan *Guide* adalah memandu<sup>11</sup>, jadi artinya memandu bacaan. Metode *Reading Guide* adalah suatu strategi belajar yang membimbing siswa agar siswa berkonsentrasi mengerjakan materi yang telah disusun oleh guru sesuai

---

<sup>9</sup>Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.580.

<sup>10</sup>Elih Yuliah, "Implemetasi Kebijakan Pendidikan," *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Volume 30, No. 2, 2020, hlm. 133.

<sup>11</sup> Andre Wicaksono, *Kamus Lengkap 750 Milyar Inggris-Indonesia Indonesia –Inggris*, (Jakarta: pustaka sanro jaya), hlm. 119.

dengan materi yang akan dijelaskan pada waktu yang telah ditentukan<sup>12</sup>. Dalam penggunaan metode pembelajaran *Reading Guide* ini dapat memberikan kemudahan bagi siswa karena dalam pembelajaran ini siswa dituntun untuk membaca bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. Jadi menurut peneliti sendiri metode pembelajaran *Reading Guide* ini adalah sebuah strategi pembelajaran dari guru untuk siswa dalam membantu memandu bacaan hingga memahami teks bacaan dengan cepat. Yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas di kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.

3. Prestasi adalah hasil usaha yang dilakukan seseorang. prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi dalam aspek kehidupan<sup>13</sup>. Meningkatkan prestasi siswa adalah salah satu tujuan utama guru atau tenaga pengajar dan lainnya. Dalam meningkatkan prestasi siswa tentu membutuhkan macam-macam strategi, metode, dan upaya dalam memahami kemampuan setiap siswa. Maka disini sebelum mewujudkan tujuan utama dalam mengajar, guru juga dituntut menjadi guru yang memiliki bakat kreatif, aktif dan inovatif pada siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.

---

<sup>12</sup>Nur Hasana,dkk, "Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 6, No. 1, Februari 2023, hlm. 55.

<sup>13</sup>Ni Made Astiti, " Meningkatkan Prestasi Sekolah Melalui Manajemen Parkosi," *Journal Of Educational Development*, Volume 1, No. 4, 2021. hlm 677.

4. Pendidikan Agama Islam adalah upaya dan terencana dalam menyiapkan ilmu untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab *al-Qur'an* dan *al-Hadis*<sup>14</sup>.

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah materi Aku Cinta Nabi dan Rasul, yang isi pembahasan tentang kisah teladan Nabi Ayyub a.s, kisah teladan Nabi Harun a.s, kisah teladan Nabi Musa a.s pada siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Apakah penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan yaitu Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan dengan penerapan metode pembelajara *Reading Guide*.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini peneliti mengharapkan kita dapat menambah wawasan pengetahuan dalam menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran

---

<sup>14</sup>Mokh. Ilham Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Volume 17, No. 2, 2019, hlm. 84.

Pendidikan Agama Islam, dan juga bermanfaat bagi semua orang yang membacanya. Adapun berbagai manfaat yang diharapkan adalah dapat diterima dengan baik oleh kepala sekolah, dan dapat menjadi referensi bagi orang yang ingin meneliti serta khususnya kepada siswa agar dapat mendorong hasil belajar siswa setiap pembelajaran di sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai Implementasi Metode Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Puduk Kota Padangsidimpuan.

#### **H. Indikator Tindakan**

Adapun indikator tindakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Reading Guide* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IVa SD 200301 Puduk Kota Padangsidimpuan ini dapat dikatakan berhasil atau tidak, maka disini peneliti memerlukan indikator tindakan pada penerapan metode pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

##### **1. Penerapan Metode**

Pengertian penerapan berasal dari kata dasar “terap” yang diberi imbuhan awalan “pe” dan sufiks “an” yang artinya proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan. Sedangkan metode adalah sebuah cara dan strategi yang digunakan dalam mewujudkan sebuah

tujuan yang hendak dicapai. Jadi dapat disimpulkan penerapan metode adalah sebuah cara yang digunakan untuk tujuan yang hendak dicapai baik dalam bentuk individual atau kelompok.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tujuan utama dari penelitian ini, maka sebabnya peneliti berharap dengan menerapkan metode pembelajaran *reading guide* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan rata-rata dari semua indikator pencapaian utama. Adapun indikator prestasi belajar siswa dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa dapat membaca dengan lancar agar dapat lebih mudah memahami tes bacaan yang diberikan guru sebagai rancangan pembelajaran.
- b. Siswa dapat lebih cepat memahami tes bacaan dan bisa aktif dalam memberi pertanyaan maupu menjawab pertanyaan.
- c. Siswa dapat lebih fokus dalam menerima pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
- d. dan memastikan dengan metode pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan data kuantitatif yang dapat menunjukkan keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) prestasi belajar siswa dikatakan memenuhi indikator tindakan, jika nilai siswa meningkat pada siklus pertama dan berikutnya, misalnya pada hasil

belajar siswa dikatakan berhasil apabila Tuntas Belajar Klasikal (TBK) sebesar  $\geq 80\%$  dengan nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM)  $\geq 75$ .

## **I. Sistematis Pembahasan**

Sistematis pembahasan merupakan sebuah metode dalam menyelesaikan sebuah penelitian, maupun karya tulis ilmiah. Sistematis pembahasan sesuai dengan penjabaran berikut:

BAB I Pendahuluan, yang Berisikan Tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Indikator Tindakan dan Sistematis Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, yang berisikan tentang Kajian Teori, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berfikir, Sampai Hipotesis Tindakan.

BAB III Metodologi, yang berisikan Memuat secara rinci Metode Penelitian yang digunakan Peneliti Justifikasi/Alasannya, Jenis Penelitian, Lokasi, Subjek Peneliti, Instrument Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, Tehnik Keabsahan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang berisikan Hasil Penelitian dan Analisis Data, Tindakan Pada Siklus I, Siklus II dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup, yang berisikan Kesimpulan dan Saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode Pembelajaran

###### a. Pengetian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sebuah tindakan dalam menerapkan metode pembelajaran di sekolah dengan tujuan untuk meringankan tugas guru dan hasil belajar siswa yang efektif. Secara singkat metode pembelajaran berprogram ialah metode pengajaran yang langkah-langkahnya disusun secara berprogram, sehingga dengan cara seperti itu metode tersebut ikut mengajar siswa.<sup>1</sup> Penerapan sangat diperlukan dalam pengajaran, karena setiap bidang studi yang diajarkan memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya, dan guru harus dapat memilih metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar dibidang studi tertentu.

Metode pembelajaran adalah suatu ilmu yang membicarakan bagaimana cara menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai suatu yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien<sup>2</sup>. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu

---

<sup>1</sup>Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 34.

<sup>2</sup>Muhammad Afandi, *model dan metode pembelajaran di sekolah* (raya kaligawe: UNISSULA. 2013), hlm. 15.

siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran menekankan pada kegiatan siswa, sedangkan pengajaran menekankan pada keaktifan guru<sup>3</sup>. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna dan insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari<sup>4</sup>.

#### **b. Jenis Jenis Metode Pembelajaran**

Pada pembahasan jenis-jenis metode pembelajaran pada penelitian ini, peneliti mengambil dari beberapa metode pembelajaran. Yaitu metode pembelajaran yang searah dengan pembahasan penelitian, seperti metode ceramah, metode Tanya jawab, metode drill<sup>5</sup>.

Metode ceramah adalah tehnik penyampaian pesan pelajaran yang sudah tidak asing terdengar lagi dipakai oleh para guru di sekolah. Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru di muka kelas. Peran siswa di sini sebagai penerima pesan dan pelajaran. Nah, dari situ guru dapat melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab agar mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

---

<sup>3</sup>Muhammad Fathurrohman, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, ( Yogyakarta, Sukses Offset, 2012), hlm.9.

<sup>4</sup>Asfiati, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana ,2022), hlm. 63.

<sup>5</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Intermedia Ciptat ,2004), hlm. 33-34.

Metode tanya jawab adalah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban, atau sebaliknya siswa diberi kesempatan bertanya dan guru yang menjawab pertanyaan. Apabila metode tanya jawaban ini dilakukan secara tepat akan dapat meningkatkan perhatian siswa untuk belajar secara aktif.

Metode drill atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siapkan<sup>6</sup>.

### **c. Kedudukan metode pembelajaran (pengajaran)**

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan intaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Salah satu usahanya adalah dengan memahami kedudukan metode pengajaran sebagai salah satu komponen keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kedudukan pengajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Metode sebagai alat motivasi.
- 2) Metode sebagai strategi pengajaran.
- 3) Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup>

## **2. Reading Guide**

---

<sup>6</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Intermedia Ciptat, 2004), hlm. 55.

<sup>7</sup>Candra Wijaya, dkk, “kedudukan metode pengajaran proses kegiatan belajar mengajar”, *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, UIN Madan tahun 2018, hlm. 690.

### a. Pengertian *Reading Guide*

Menurut kutipan Sutomo, *Read* dalam kamus *Oxford* adalah, *look at and understand* sedangkan *reading* adalah kata kerja yang berarti *act of one who reads*. Sedangkan *guide* adalah *person who shows others way*. Jadi maksud dari pada arti *Reading Guide* adalah panduan membaca<sup>8</sup>.

*Reading Guide* ini dapat diartikan secara sederhana adalah memadu dalam membaca, mengapa kita harus bisa membaca? Karna dengan membaca kita bisa dapat banyak ilmu , dengan membaca kita akan mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui menjadi tahu. Dalam Al-qur'an juga ada ayat yang menganjurkan kita untuk membaca, yaitu dalam suruh *Al- alaq* ayat 1-5 yang bunyinya:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari senggampal darah.
3. Bacalah dan Tuhanmu yang maha mulia.
4. Yang mengajarkan manusia dengan pena.
5. Dia mangajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>9</sup>

*Reading Guide* ialah petunjuk guru. Guru menguraikan konsep sesuai dengan tujuan, kebutuhan dan pengetahuan anak.

<sup>8</sup>Sutomo, "Penerapan *Reading Guide* Dalam Pembelajaran di Madrasah." *Jurnal Auladuna*, Volume 01, No. 1, April 2019, hlm. 136.

<sup>9</sup>Depertemen Agama Islam, *Al-Qur'an dan Terjemaan kemenag* ( Solo: qomaria 2014), hlm. 597.

Kemudian, guru menulis pertanyaan atau pernyataan yang memandu murid untuk membaca dan merespon (menanggapi) konsep dan bahan bacaan/ teks.

Maksud dari penjelasan di atas adalah guru yang berperan aktif dalam menstimulasi siswa untuk menjadi lebih aktif dan proses pembelajaran. Metode *Reading Guide* adalah upaya guru dalam menciptakan suasana kelas menjadi aktif, dengan memberikan suatu bacaan sehingga siswa dapat membuat pertanyaan dan mampu menjawab dan paham apa yang dibaca.

Prinsip *Reading Guide* adalah siswa diajak mempelajari suatu masalah dengan cara membaca buku/teks. Untuk memudahkan siswa memahami materi ajar, siswa diberi bacaan dan pertanyaan atau soal. Lebih jelasnya siswa diberi bahan bacaan. Setelah selesai membaca teks dan menjelaskan kepada siswa bahwa jawabannya terdapat dalam teks yang dibaca.

Dalam metode *Reading Guide*, guru menjadi fasilitator dan pengamat. Sedangkan siswa menjadi individual yang berperan aktif dan kreatif dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan lebih fokus pada persoalan yang dihadapi sehingga mampu mengarah

kepada hal yang efektif, variatif dan mampu memacu kreativitas guru dan siswa<sup>10</sup>.

#### **b. Langkah-Langkah Metode *Reading Guide***

Pada penelitian ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide* yang dimana metode ini tidak terlalu membenani siswa, siswa diharapkan mencari poin-poin bacaan yang telah ditentukan oleh guru. Adapun langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* ini adalah:

1. Menentukan bacaan yang akan dipelajari
2. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi
3. Bagikan bahan bacaan pertanyaan kepada para siswa
4. Tugas siswa adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan.
5. Bahas pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menanyakan jawaban kepada siswa.
6. Guru memberi ulasan dan penjelasan secukupnya<sup>11</sup>.

---

<sup>10</sup>Nur Habibah Sulis Fatmah, Penerapan Strategi *Reading Guide* Melalui reading for fun dalam pembelajaran tematik di SD Crahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember, PDMI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Skripsi*, (Jember: UIN, 2022), hlm 25-26.

<sup>11</sup>Yuwan Andri Winata, Penerapan Metode Active Learning Tipe Reading Guide Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Terpadu Ainul Ulum Pulung Ponorogo, PAI Universitas Agama Islam Negeri Ponorog, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN, 2019), hlm. 21.

Metode *Reading Guide* dapat dilakukan apabila materi pelajaran tidak dapat diselesaikan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Adapun metode *Reading Guide* dapat dilakukan beberapa langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru antara lain:

#### 1. Persiapan

Persiapan merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satu pokok pembahasan untuk disajikan dalam proses belajar mengajar. Persiapan mengajar ini dapat digunakan sebagai bahan acuan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan efektif. Persiapan mengajar disusun agar dapat keselarasan antara tujuan, materi, metode dan alat penilaiannya sehingga diperoleh hasil yang optimal yakni menciptakan siswa yang baik dari segi kognitif, efektif, dan psikomotorik<sup>12</sup>.

#### 2. Penentuan bacaan

Pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegangan pada apa yang tertuang dalam perencanaan proses belajar mengajar. Namun situasi yang dihadapi guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar itu sendiri. Oleh sebab itu, guru seharusnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi. Maka guru harus

---

<sup>12</sup>Sutomo, "Penerapan *Reading Guide* Dalam Pembelajaran di Madrasah." *Jurnal Auladuna*, Volume 01, No. 1, April 2019, hlm. 138.

memiliki kemampuan memilih suatu metode mengajar yang diperkirakan sesuai untuk proses belajar mengajar

### 3. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen sistem pengajaran, pengembangan alat evaluasi merupakan bagian dalam pengembangan sistem instruksional. Oleh sebab itu fungsi evaluasi adalah dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai. Disamping itu dapat juga mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dalam pelaksanaannya ditempuh melalui teknik tes yaitu sebagai berikut:

- a. Tes tertulis
- b. Tes lisan
- c. Tes perbuatan atau praktek<sup>13</sup>.

#### c. Kekurangan dan Kelebihan Metode *Reading Guide*

Dalam menggunakan metode ini terdapat beberapa kelebihan diantaranya adalah:

- 1) Siswa lebih berperan aktif.
- 2) Materi dapat lebih cepat diselesaikan dalam kelas.
- 3) Membangkitka minat membaca siswa.
- 4) Mengerti siswa yang serius dan tidak serius dalam belajar.
- 5) Siswa dituntut untuk teliti dalam menjawab soal

---

<sup>13</sup> Sutomo, "Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran di Madrasah." *Jurnal Auladuna*, Volume 01, No. 1, April 2019, hlm. 142.

- 6) Guru mudah mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa dalam membaca.
- 7) Adanya keseimbangan dalam mengembangkan ranah kognitif, efektif, dan psikomotor.
- 8) Guru mudah mengetahui siswa yang malas dan tidak.

Adapun kelemahan metode pembelajaran *Reading Guide* diantaranya adalah:

- 1) Kurang efektif dalam membaca karena singkatnya waktu.
- 2) Kadang membuat jenuh siswa jika kurang pandai mengatur suasana.<sup>14</sup>

Dengan penggunaan metode *Reading Guide* diharapkan dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk lebih jelasnya, meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk membentuk kepribadian yang *Qur'ani* dan *mu'min haqq*.

#### **d. Tujuan *Reading Guide***

Metode *Reading Guide* merupakan metode dalam kegiatan pembelajaran terbimbing guna membantu siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran membaca secara mandiri. Tujuan utama dari metode *reading guide* yaitu guna memberikan kemampuan siswa belajar bagaimana

---

<sup>14</sup>Yuwan Andri Winata, *Penerapan Metode Active Learning Tipe Reading Guide Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Terpadu Ainul Ulum Pulung Ponorogo, PAI Universitas Agama Islam Negeri Ponorogo*, Skripsi, (Ponorogo:IAIN, 2019), hlm. 22,23.

menggunakan strategi membaca individual dengan sukses. Metode *Reading Guide* bertujuan melakukan kegiatan pelatihan kepada para siswa menjadi pembelajaran mandiri dan efektif (*active learners*), lebih fokus pada persoalan yang dihadapi dan tentunya menjadikan siswa tidak memiliki rasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran membaca.<sup>15</sup>

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi belajar

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses memanusiakan manusia (peserta didik) secara sadar, manusiawi dan terus menerus agar dapat hidup dan berkembang sebagaimana manusia yang sadar kemanusiaanya<sup>16</sup>. Sadar akan tugas dan fungsi hidupnya serta mampu melakukan tugas hidup yang diembankan dengan penuh tanggung jawab.

Manusia mempunyai kemampuan dan manusia juga mempunyai peranan dimasa sekarang dan masa mendatang merupakan tujuan inti dari proses pendidikan. Kemampuan dan peranan yang dimaksud adalah kemampuan dan peranan dalam meningkatkan kualitas kuantitas pembangunan dimasa depan.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan diri individu

---

<sup>15</sup> Novi Mirayani, "Singnifikan Metode Reading Guide Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Teori Membaca Nyaring", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 04, No.2, 2017, hlm. 128.

<sup>16</sup>Mustakim, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Jurnal Perspektive*, Volume 09, No. 1, 2016, hlm 64.

sebagai hasil kegiatan dalam belajar. Adapun cara mengetahui kriteria hasil belajar tersebut dengan menggunakan teknik penilaian hasil belajar. Pada dasarnya teknik penilain hasil belajar ada dua macam, yaitu teknik tes dan teknik non tes<sup>17</sup>.

#### **b. Indikator Prestasi Belajar**

Menurut Muhibin Syah ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:

1. Dalam ranah cipta( kognitif)
  - a) Pengamatan, indikatornya adalah: dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan.
  - b) Ingatan, indikatornya adalah: dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali.
  - c) Pemahaman, indikatornya adalal: dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
  - d) Aplikasi, indikatornya adalah: dapat memberikan contoh, dapat menguraikan secara tepat.
  - e) Analisis, indikatornya adalah: dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah.
  - f) Sintesis, indikatornya adalah: dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan, dapat mengeberalisasikan.
2. Rana rasa (afektif)

---

<sup>17</sup>Mustakim, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Jurnal Perspektif*, Volume 09, No. 1, 2016, hlm 65.

- a) Penerimaan, indikatornya adalah: menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak.
  - b) Sambutan, indikatornya adalah: kesediaan berpartisipasi/ terlibat, kesediaan memanfaatkan.
  - c) Apresiasi, indikatornya adalah: menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi.
  - d) Internalisasi, indikatornya adalah: mengakui dan meyakini, mengingkari.
  - e) Karakterisasi, indikatornya adalah: melambagakan atau meniadakan, merubah dalam pribadi dan perilaku.
3. Rana karsa (psikomotor)
- a) Keterampilan bergerak dan bertindak, indikatornya adalah: kecepatan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
  - b) Kecepatan ekspresi verbal dan non verbal, indikatornya adalah: kefasihan melafalkan/mengucapkan, kecepatan dan gerakan jasmani.<sup>18</sup>

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi belajar**

Telah diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh tiap-tiap individual adalah tidak sama. Hal ini disebabkan bahwa prestasi belajar tersebut dipengaruhi oleh adanya

---

<sup>18</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rajawali pers, 2011), ed. Revisi ke-11, hlm. 216-2017.

beberapa faktor, secara umum faktor-faktor tersebut dibagi dua, antara lain:

1. Faktor internal ialah semua faktor yang ada dalam diri anak atau siswa, pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktor psikis (mental).
2. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor-faktor ini ada yang sosial, yaitu berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru atau tekanan dirumah tangganya dan nada yang non sosial, seperti alat atau media pendidikan, bahan pendidikan dan sebagainya<sup>19</sup>.

#### **d. Manfaat Prestasi Belajar**

Untuk mengetahui seberapa jauh prestasi belajar telah dicapai maka dilakukan kegiatan evaluasi pembelajaran<sup>20</sup>. Contoh alat ukur antara lain, tes soal, Tanya jawab, maupun tes tertulis. Adapun Manfaat utama prestasi belajar antara lain:

- 1) Prestasi sebagai indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi belajar

---

<sup>19</sup> Mustakim, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," Jurnal Perspektif, Volume 09, No. 1, 2016, hlm . 66.

<sup>20</sup>Harjani, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Pada Mata Pelajaran Akutansi Kelas X Akutansi 1 Smk Negeri Isukoharjo*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Skripsi, (Surakarta: USMS, 2010), hlm.12.

- 4) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) siswa.

#### **e. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar**

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, tetapi penghambat prestasi siswa juga beragam hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Adapun tujuan yang dapat dicantumkan dengan yang masi berkaitannya mengenai upaya peningkatan prestasi pada siswa sebagai berikut:

- 1) Mengetahui cara siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran.
- 2) Mengetahui kapan waktu yang tepat untuk belajar.
- 3) Mengetahui metode yang paling tepat dalam pentingnya prestasi belajar.
- 4) Mengetahui tempat yang paling cocok saat siswa mengalami kejenuhan.
- 5) Mengetahui faktor penghabat prestasi siswa dan cara mengatasinya.<sup>21</sup>

### **4. Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak asing lagi kita dengar, pendidikan itu adalah suatu hal yang sudah wajib untuk

---

<sup>21</sup> Lutfi Gusmawati, dkk, “upaya peningkatan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 2, No 1, April 2020, hlm.37.

kita dalam mendapatkan pembelajaran pengetahuan. Pendidikan Agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh siswa yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran<sup>22</sup>.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mewujudkan ukhuwah Islamiyah dalam arti luas, berkaitan dengan tujuan dalam pembentukan kepribadian setiap individu, sehingga menjadi manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, mandiri, berbudi pekerti luhur, terampil dan seterusnya tidak terlepas dengan masalah belajar.

Tujuan Pendidikan Agama Islam haruslah sesuai dengan nilai-nilai ajar Pendidikan Agama Islam, yakni untuk menjadikan manusia memenuhi tugas sebagaimana tujuan diciptakannya manusia. Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran

---

<sup>22</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 75-76.

lainnya. Dan berusaha untuk menjaga Akidah siswa agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi. Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa karakteristik adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam *Al-Qur'an* dan *hadis* serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
2. Pendidikan Agama Islam menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian
3. Pendidikan Agama Islam berusaha mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
4. Pendidikan Agama Islam menjadi landasana moral dan etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya dan aspek-aspek kehidupan lainnya.
5. Substansi Pendidikan Agama Islam mengandung identitas-identitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
6. Pendidikan Agama Islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil *ibrah* dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.
7. Dalam beberapa hal, Pendidikan Agama Islam mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga

memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat *ukhuwah Islamiyah*<sup>23</sup>.

### c. Manfaat Pendidikan Agama Islam

Istilah pengembangan dapat bermakna kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif bagaimana menjadikan Pendidikan Agama Islam yang hanya dua atau tiga jam pelajaran itu dapat lebih meluas dan merata pengaruhnya baik di dalam maupun di luar sekolah. Secara kualitatif bagaimana menjadikan Pendidikan Agama Islam lebih baik, bermutu dan lebih, maju sejalan dengan ide-ide dasar atau nilai-nilai islam itu sendiri yang seharusnya selalu berada di depan dalam merespon dan mengantisipasi berbagai tantangan hidup dan kehidupan<sup>24</sup>.

## B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mangacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Penelitian terdahulu adalah upaya untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan dari penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan,

---

<sup>23</sup> Su'dadah, "kedudukan dan tujuan pendidikan agama islam di sekolah," *Jurnal Kependidikan*, Volume II, No. 2, 2014, hlm. 157.

<sup>24</sup> Su'dadah, "kedudukan dan tujuan pendidikan agama islam di sekolah," *Jurnal Kependidikan*, Volume II, No. 2, 2014, hlm. 152.

kemudian membuat ringkasannya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orientasi dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. *Pengaruh Model Pembelajaran Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an*

Penelitian ini dilihat dari kemampuan membaca *Al-Qur'an* siswa kelas VIII Mts terlihat perbedaan kemampuan membaca *Al-Qur'an* antara model pembelajaran *Reading Guide*. Dilihat dari nilai rata-rata setelah menggunakan model pembelajaran *Reading Guide* yaitu 8,11 dan standar deviasi 854, sedangkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan metode konvensional, 7,22 dan standar deviasi 722. Jelas bahwa kemampuan membaca *Al-Qur'an* dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Guide* lebih baik dari pada menggunakan konvensional<sup>25</sup>.

2. *Efektifitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab*

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS MAN Demak. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Dan untuk pengujian hipotesis, penelitian menggunakan uji *t-test*. Penerapan metode *Reading Guide* dapat meningkatkan

---

<sup>25</sup>Sabar Arifin, Penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an, *Skripsi* (Medan, UMSU, 2018), hlm. 46.

kemampuan membaca bahasa Arab siswa dibandingkan dengan metode biasanya digunakan oleh guru, yakni metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari kedua kelas. Rata-rata nilai *post-test* yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 73,00 dari nilai *pretestnya* 60,74, sedangkan rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 81,50 dari nilai 65,06. Terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 12,26 pada kelas kontrol dan 16,44 pada kelas eksperimen<sup>26</sup>.

Dari kedua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah letak lokasi, tahun ajaran dan fokus penelitiannya. Penelitian 1 dan 2 dilaksanakan jenjang pendidikan yang berbeda dan titik fokus penelitian pada metode pembelajaran atau strategi pembelajaran tetapi obyeknya berbeda. Adapun persamaannya adalah orientasi penelitian sama-sama mengarah pada metode pembelajaran *Reading Guide*. Peneliti kali ini memfokuskan pada penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* di kelas IVa Sekolah Dasar yang berjudul "Implementasi Metode Pembelajaran *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudin Kota Padangsidimpuan Tahun ajaran 2023/2024.

### C. Kerangka Berpikir

---

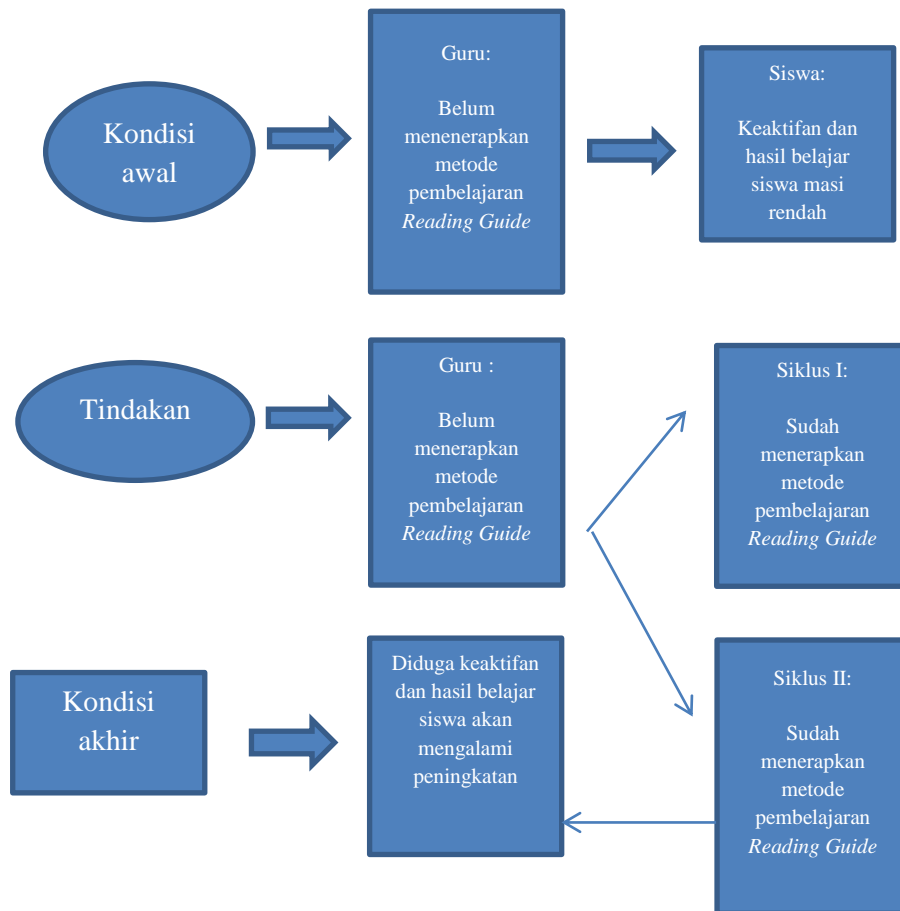
<sup>26</sup>Fredina Frasiska, Efektifitas Metode *Reading Guide* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab, *Skripsi*, (Semarang, UNNES, 2015), hlm. 83.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang bisa meningkatkan spiritual siswa dan juga meningkatkan rasa cinta terhadap agama Islam, bukan hanya sebatas cinta tetapi harus tahu hukum agama, aturan dalam agama serta pengetahuan sejarah dalam Agama Islam. Materi penelitian yang dibahas juga searah dengan ajaran Islam yaitu tentang "aku cinta nabi dan rasul" yang dibahas juga kisah teladan rasul, secara langsung kita mengajarkan sejarah perjalanan Agama Islam kepada siswa yang dibawa oleh para nabi dan rasul Allah Swt.

Maka metode pembelajaran *Reading Guide* adalah suatu metode pembelajaran yang baik dilakukan untuk mendiskusikan sebuah bacaan yang melibatkan siswa dengan guru. Guru berperan sebagai *fasilitator*, tugasnya memberikan pertanyaan pemahaman kemudian siswa menjawab dengan kritis sesuai pahamiannya.

*Reading Guide* merupakan metode membimbing atau memandu siswa untuk membaca sesuai panduan atau interaksi yang disiapkan sesuai dengan materi yang diajarkan. Strategi dalam pembelajaran sendiri diartikan sebuah cara yang digunakan oleh dalam mengajarkan materi pembelajaran sehingga siswa mudah memahami dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Manfaat dari strategi pembelajaran siswa dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik sehingga dapat diterima siswa dengan baik pula, kelas

akan mudah dikendalikan oleh guru, dan guru akan lebih kreatif dalam pengelolaan kelas.<sup>27</sup>



**Gambar. 2.1**  
**Pengelolaan Kelas**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa

<sup>27</sup>Ahmad manshur, dkk, " Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Volume 4, No. 2, 2022, hlm. 264.

kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudin Kota  
Padangsidimpuan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudur Kota Padangsidempuan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua tepatnya di Desa Aek Tuhul yang termasuk dari Desa-desa di wilayah Kota Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2023 s/d Januari 2024 semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 dengan materi “Aku Cinta Nabi dan Rasul”. Materi ini diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide*.

#### B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Hopkins yang dikutip oleh Mansyur Muslich Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kajian yang berbentuk reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran<sup>1</sup>.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerahan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Ptk Itu Mudah*, Cet. Ke-3 (Jakarta:PT Bumi Aksara, Ed 1, 2009), hlm. 8.

tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung<sup>2</sup>. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik Pengajarnya sendiri, terlihat praktik dan berhasil. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dijelaskan lebih lanjut menggunakan model *Kurt Lewin*. Yang dijelaskan ada empat hal yang musti dilakukan dalam proses kegiatan penelitian tindakan, yakni: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Refleting*). Hubungan dari keempat komponen tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berkelanjutan atau berulang (siklus).

Dalam penelitian tindakan kelas ini adalah salah satu jalan yang terbuka untuk para guru yang ingin menambah ilmu pengetahuan, melati praktik pembelajaran di kelas dengan berbagai model yang akan menjadi aktivitas guru dan siswa, mencoba melakukan penelitian secara reflektif, melakukan kritik terhadap kekurangan dan berusaha memperbaikinya agar pendidikan benar-benar menjadi bidang profesi<sup>3</sup>.

Penelitian tindakan kelas ini juga dapat menjadi potensi jalan utama dalam menggunakan bahan ajar antara teori atau praktik pada suatu pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan proses belajar mengajar tersebut dilaksanakan sendiri, di kelas sendiri, yakni dengan melibatkan siswanya melalui tindakan yang direncanakan,

---

<sup>2</sup> H. Salim, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 19.

<sup>3</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 29.

dilaksanakan, dan juga dievaluasi. Dengan demikian, diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>4</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa/siswi pada kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun kota padangsidempuan di semester genap tahun ajaran 2023/2024.

### **D. Instumen Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi pada umumnya tehnik pengumpulan data dengan melihat, mengamati, meninjau dengan seksama suatu objek. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan juga mencatatnya dengan alat observasi mengenai hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Pelaksanaan observasi ini dilakukan dengan berpedoman dari langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* yang dapat menjadikan kegiatan pendukung metode yang dilakukan oleh semua siswa. Observasi ini berbentuk *Chech list* (Daftar cek). Yaitu yang berisikan daftar semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observasi tinggal memberi tanda ada atau tidak ada cek (√) tentang aspek yang diteliti. Dan ketuntasa klasikal

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 49.

≥ 80 %. Kegiatan pendukung metode pembelajaran *Reading Guide* pada siswa sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati
1	Siswa yang membaca materi sesuai dengan batas waktu yang diberikan
2	Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru
3	Siswa yang berani memberikan pertanyaan
4	Siswa yang menyimak pertanyaan dari temannya dan dapat mengulang kembali
5	Siswa yang dapat menjelaskan apa yang telah dibaca
6	Siswa yang mengerjakan pertanyaan evaluasi pada akhir pelajaran yang diberikan guru
<b>Jumlah Ketuntasan Siswa</b>	
<b>Rata-Rata Ketuntasan Siswa</b>	
<b>Ketuntasan Hasil Observasi Siswa</b>	

Table.3.1

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%.$$

Keterangan: n = skor yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai ideal tiap dikalikan jumlah responden, yaitu 23 kriteria ketentuan/ deskripsi rata-rata skor prolehan

## 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>5</sup> Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan tes sebagai pengukur kemampuan siswa, tes ini juga akan diberikan oleh peneliti pada setiap akhir siklus untuk

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 45.

mengukur keberhasilan belajar siswa di kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Reading Guide*.

Adapun bentuk tes yang akan diberikan oleh guru kepada siswa yaitu :

- a. Perbuatan/keterampilan ( skill test atau performance test). tes membaca, disitu lah guru dapat mendengar dan mengukur kecepatan membaca siswa serta menguji kemampuan siswa dalam memahami makna dari apa yang telah dibaca.
- b. Lisan (oral test), dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan jawabannya secara lisan dalam komunikasi langsung.
- c. Tulisan (written test), dilaksanakan dengan jalan mengajukan lembaran pertanyaan/soal tes evaluasi kepada siswa, dan jawabannya dilakukan secara tertulis.

Adapun kisi-kisi dalam instrumenn pengumpulan data melalui tes dalam meningkatkan hasil belajar sebagai berikut:

**Kisi-kisi tes mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IVa pada pelaksanaan siklus 1 dan 2.**

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indicator	penilaian
1	Aku Cinta Nabi dan Rasul	1. Pemahaman makna dari aku cinta nabi dan rasul 2. berperilaku yang mencerminkan dari makna	1. kisah teladan nabi Ayyub a.s 2. kisah	a. Siswa dapat membaca dengan lancar agar dapat lebih mudah memahami	1. bacaan 2. Tanya jawan 3. tes soal evaluasi

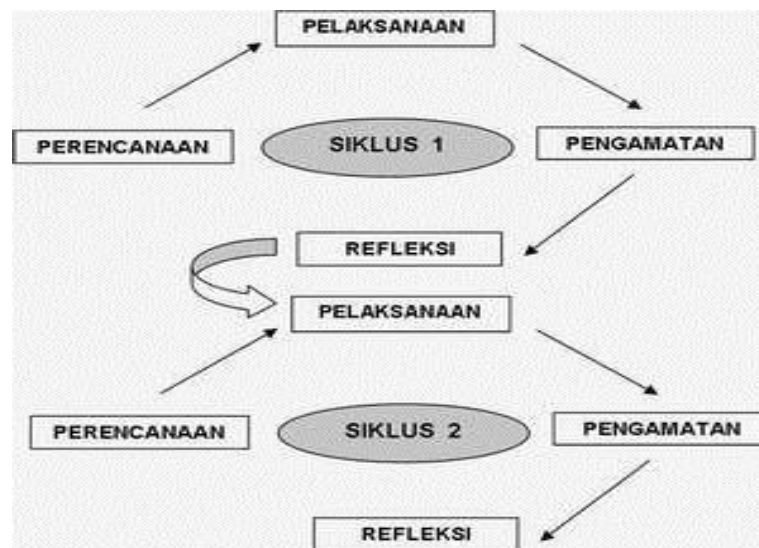
		aku cinta nabi dan rasul	teladan nabi Harun a.s Kisah teladan nabi Musa a.s	tes bacaan yang di berikan guru sebagai rancangan pembelajaran. b. Siswa dapat lebih cepat memahami tes bacaan dan bisa aktif dalam memberi pertanyaan maupu menjawab pertanyaan	
				c. Siswa dapat lebih fokus dalam menerima pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa d. Dan yang paling utama untuk meningkatkan hasil belajar, dan memastikan dengan metode pembelaja	

				ran reading guide dapat meningkat kan prestasi belajar pendidika n agama islam.	
	Jumlah soal				20

Tabel.3.2

### E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dengan 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pola dasar model PTK yakni sebagai berikut:



Gambar 3.1

### Model kurt lewin

Secara garis besar uraian mengenai setiap siklusnya dalam penelitian ini adalah:

**Siklus I:**

Siklus I akan dilakukan dengan 1 kali pertemuan (tatap muka) selama 2 jam pertemuan (2x35 menit). Adapun tahap siklus I, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

**1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran, karena Penelitian Tindakan Kelas tidak seperti penelitian ilmiah lainnya, yang mana harus dipersiapkan secara matang. Lembar rencana pembelajaran yaitu:

- a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menentukan tes bacaan dan tes pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran
- c. menerapkan metode pembelajaran *Reading Guide*.
- d. Membuat lembar daftar nama absen penilain dan lembar observasi sesuai dengan pembelajaran
- e. Membuat soal evaluasi dan kunci jawaban siklus I

**2. Tindakan**

Tahap tindakan dilakukan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran *Reading Guide*. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun. Adapun tindakan yang dilakukan tiap siklus yaitu:

a. Pendahuluan

Guru menyampaikan pokok materi yang akan dipresentasikan di kelas dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dalam mempelajari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IVa.

1) Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
- c. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan belajar

2) Kegiatan inti

- a. Guru mempersiapkan tes bacaan yang akan dipelajari dan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan yang diberi, dengan maksud melati konsentrasi siswa.
- b. Membagikan bahan bacaan dan tes pertanyaan
- c. Tugas siswa membaca tes dan mempelajari tes bacaan, lalu guru membatasi waktu membaca siswa sehingga tidak akan memakan waktu yang berlebihan.
- d. Lalu guru melempar pertanyaan kepada siswa dan membahas pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada siswa begitu pula siswa menjawab pertanyaan atau melempar pertanyaan.

- e. Kemudian guru membagikan tes evaluasi kepada siswa yang bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.
- f. Guru memberikan ulasan atau menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa

### 3) Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran
- b. Guru dan siswa menutup pembelajaran hamdallah dan salam

## 3. Observasi

Dalam penelitian tindakan kelas, ada beberapa aspek yang musti diamati yaitu sebagai berikut:

- a. Pengamatan terhadap siswa
  - 1. Melihat dari keaktifan siswa dalam menerima pelajaran.
  - 2. Melihat dari keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Guide*.
  - 3. Melihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - 4. Melihat kehadiran siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode *Reading Guide*.

b. Sarana dan prasarana

1. Melihat situasi kelas yang mendukung proses pembelajaran.
2. Penataan tempat duduk siswa.
3. Kelengkapan buku-buku pelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

4. Refleksi

- a. Meneliti hasil belajar siswa terhadap evaluasi yang diberikan
- b. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- c. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

**Siklus II**

Pada dasarnya pada siklus II sama dengan tahapan-tahapan pada siklus I pertemuan (tatap muka) lokasi 2 jam pertemuan (2x35 menit) dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hanya saja ada perbaikan dan penekanan untuk fokus dalam pelajaran perlu ditingkatkan lagi sesuai hasil dari refleksi sebelumnya.

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran, karena Penelitian Tindakan Kelas tidak seperti

penelitian ilmiah lainnya, yang mana harus dipersiapkan secara matang. Lembar rencana pembelajaran yaitu:

- a) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus.
- b) Menentukan tes bacaan dan tes pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran
- c) menerapkan metode pembelajaran *Reading Guide*.
- d) Membuat lembar daftar nama absen penilain dan lembar observasi sesuai dengan pembelajaran
- e) Membuat soal evaluasin dan kunci jawaban siklus I

## 2. Tindakan

Tahap tindakan dilakukan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran *Reading Guide*. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas IVa Sekolah Dasar Negari 200301 Pudun. Adapun tindakan yang dilakukan tiap siklus yaitu:

### a. Pendahuluan

Guru menyampaikan pokok materi yang akan dipresentasikan di kelas dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dalam mempelajari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IVa.

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru mengucapkan salam

- b) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
  - c) Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru mempersiapkan tes bacaan yang akan dipelajari dan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan yang diberi, dengan maksud melatih konsentrasi siswa.
  - b) Membagikan bahan bacaan dan tes pertanyaan kepada siswa.
  - c) Tugas siswa membaca tes dan mempelajari tes bacaan, lalu guru membatasi waktu kegiatan siswa sehingga tidak akan memakan waktu yang berlebihan.
  - d) Lalu guru melempar pertanyaan kepada siswa dan membahas pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada siswa begitu pula siswa menjawab pertanyaan atau melempar pertanyaan.
  - e) Kemudian guru membagikan tes evaluasi kepada siswa yang bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.
  - f) Guru memberikan ulasan atau menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa
- 3) Kegiatan akhir

- a) Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran
- b) Guru dan siswa menutup pembelajaran hamdallah dan salam

### 3. Observasi

Dalam penelitian tindakan kelas, ada beberapa aspek yang musti diamati yaitu sebagai berikut:

- a. Pengamatan terhadap siswa
  1. Melihat dari keaktifan siswa dalam menerima pelajaran.
  2. Melihat dari keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Guide*.
  3. Melihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
  4. Melihat kehadiran siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide*.
- b. Sarana dan prasarana
  1. Melihat situasi kelas yang mendukung proses pembelajaran.
  2. Penataan tempat duduk siswa.
  3. Kelengkapan buku-buku pelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

#### 4. Refleksi

- a. Meneliti hasil belajar siswa terhadap evaluasi yang diberikan
- b. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II.
- c. Hasil dari siklus II digunakan sebagai hasil laporan penelitian
- d. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

#### **F. Siklus Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan siklus, dan siklus ini akan selesai (berhenti) setelah ada jawaban yaitu pada pertemuan keempat (siklus II).

#### **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan pengaturan secara sistematis dan transkrip bahan-bahan yang dikumpul untuk meningkatkan segala pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipersentasikan semuanya kepada orang lain. Pada tahap ini, peneliti memilih beberapa data yang telah diperoleh, kemudian menyajikan data tersebut, lalu menyimpulkan hasil dari analisis, setelah itu meminta surat keterangan sesuai melakukan penelitian, menyajikan data dalam bentuk laporan penelitian, dan terakhir merevisi laporan yang telah diseminarkan.

Dalam data kualitatif dalam penelitian ini berupa data hasil observasi pelaksanaan kegiatan belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Untuk data hasil observasi pelaksanaan kegiatan belajar siswa dan prestasi belajar siswa wawancara dilakukan dengan cara 1) Mereduksi data, dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada segala hal-hal yang penting sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. 2) Menyajikan data dalam uraian singkat. 3) dan Menarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif yaitu: Untuk menghitung tingkat keberhasilan belajar siswa dan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah seluruh siswa

Menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal siswa

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum N \text{ seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = Jumlah siswa seluruhnya<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Parsada, 2010), hlm. 40.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan pada siswa kelas IVa dengan jumlah siswa 23 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian diawal pada tanggal 19 oktober 2023 diawali dengan memberikan tes awal yakni berupa teks bacaan dari buku paket Pendidikan Agama Islam di kelas IVa dengan materi tentang Kisah Teladan Nabi Ayyub a.s untuk mengetahui hasil belajar siswa. Setelah memberi tes awal, peneliti memberikan penilaian terhadap hasil belajar evaluasi awal siswa. Adapun hasil tes awal siswa disajikan dalam table sebagai berikut:

**Hasil Tes Kondisi Awal Siswa**

NO	NAMA	KKM	NILAI	KET
1	AN	$\geq 75$	40	Belum Tuntas
2	AA	$\geq 75$	60	Belum Tuntas
3	AZ	$\geq 75$	75	Tuntas
4	ARN	$\geq 75$	40	Belum Tuntas
5	AA	$\geq 75$	75	Tuntas
6	AR	$\geq 75$	50	Belum Tuntas
7	DK	$\geq 75$	80	Tuntas
8	DAP	$\geq 75$	80	Tuntas
9	JUH	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
10	KHH	$\geq 75$	50	Belum Tuntas
11	KA	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
12	MAAF	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
13	MDS	$\geq 75$	40	Belum Tuntas
14	NAS	$\geq 75$	50	Belum Tuntas

15	RAY	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
16	RAH	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
17	RAH	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
18	RG	$\geq 75$	80	Tuntas
19	RWH	$\geq 75$	60	Belum Tuntas
20	SA	$\geq 75$	40	Belum Tuntas
21	SAH	$\geq 75$	40	Belum Tuntas
22	SN	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
23	VR	$\geq 75$	75	Tuntas
<b>Jumlah nilai 1425</b>				
<b>Jumlah 17 Siswa ( belum tuntas)</b>				
<b>Presentasi ketuntasan 26.0 %</b>				

*Table. 4.1*

Dalam table perolehan nilai tes evaluasi siswa dengan nilai tuntas terdapat sebanyak 6 siswa dan 17 siswa mendapat nilai di bawah standar KKM yakni  $\geq 75$  dan nilai presentasi ketuntasan 26.0%. Diharapkan pada penelitian nanti hasil belajar siswa lebih baik / meningkat. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 3

Kenyataan yang terdapat berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan sebelum diadakan tindakan di kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan. Pada tanggal 19 Oktober 2023 , terdapat permasalahan di dalamnya, yakni kegiatan pembelajarannya masi cenderung menonton atau satu arah ceramah sehingga masi berpusat pada guru, siswa bersikap pasif ketika berlangsung pembelajaran di kelas. Dan masih ada siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM yaitu 17 siswa. Hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas IVa diproleh 6 siswa yang tuntas dan 17 siswa belum tuntas.

## 2. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) direncanakan berlangsung dua siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pada setiap siklusnya ada empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, adapun penjelasan selanjutnya sebagai berikut.

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, diantaranya adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menentukan tes bacaan dan tes pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Materi pembelajaran pada tes bacaan dan pertanyaan yang dipilih dalam penelitian siklus I ini adalah tentang kisah teladan Nabi Harun as, pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

- 3) Menerapkan metode pembelajaran *Reading Guide*

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Reading Guide* (memandu bacaan) sesuai dengan penerapan metode pada judul skripsi

- 4) Membuat daftar nama siswa untuk absen penilaian dan lembar observasi
- 5) Membuat soal evaluasi dan jawaban untuk siklus I.

b. Tindakan

Pelaksanaan siklus I pada pertemuan kedua setelah melakukan penelitian kondisi awal, pada pertemuan ini dipusatkan untuk menyampaikan materi pokok tentang Aku Cinta Nabi dan Rasul, pada bagian B Kisah Teladan Nabi Harun a.s. Adapun tindakan nyata yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada siswa, kemudian mengadakan absensi kehadiran siswa, sebelum masuk pada materi pelajaran, tidak lupa dibuka dengan pembacaan doa yang dipimpin salah seorang siswa.
- 2) Lalu memberikan pengarahan berupa ice breaking, memberikan motivasi, dan menanyakan kabar, selaku untuk pemanasan selama kurang lebih 5- 10 menit sebelum masuk pelajaran.
- 3) Setelah itu peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

- 4) lalu peneliti membagikan bahan bacaan beserta pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dan memberikan batasan waktu selama 10 menit siswa untuk membaca.
  - 5) kemudian peneliti membahas pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada siswa dan seterusnya siswa juga bisa melemparkan pertanyaan kepada guru dan siswa lainnya.
  - 6) Setelah itu mengadakan evaluasi siklus, peneliti membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan oleh siswa tanpa ada yang membuka buku maupun ringkasan pelajaran yang telah diberikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pokok yang dipelajari. Waktu yang diberikan pada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi selama 20 menit.
  - 7) Lalu setelah siswa selesai mengerjakan soal evaluasi, peneliti melanjutkan memberikan ulasan atau penjelasan mengenai materi pelajaran secara detail, jelas dan mudah dipahami.
  - 8) Terakhir peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang bermanfaat untuk memperkuat wawasan siswa. dan ditutup dengan ucapan hamdallah serta salam
- c. Observasi

Siklus I dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) pada tanggal 26 Oktober 2023 dan diikuti oleh 23 orang siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Berdasarkan

hasil pengamatan di siklus I ini, guru menyampaikan materi tentang Aku Cinta Nabi dan Rasul pada bagian B Pembahasan Tentang Kisah Teladan Nabi Harun a.s. selama proses pembelajaran siklus I ini berlangsung, kegaduhan siswa masih terlihat saat materi pelajaran diberikan. Masih terdapat siswa yang tidak berkonsentrasi penuh mendengarkan dan memperhatikan pelajaran. Disamping itu siswa juga masih merasa malu untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Namun, situasi menjadi mulai berbeda saat siswa diberi bacaan, karena siswa lebih fokus membaca bahan bacaan yang telah diberikan. Dalam pembelajaran di siklus I ini, kegiatan siswa belum optimal, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kegiatan siswa. Adapun hasil observasi yang dilakukan pada siswa sebagai berikut:

**Hasil Observasi Pada Kegiatan Pendukung Metode Belajar Siswa Siklus I Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Reading Guide* Di Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

No	Nama Siswa	Indikator Kegiatan Pendukung Belajar						Jml
		1	2	3	4	5	6	
1	AN	√	√	√	√		√	
2	AA	√	√	√	√	√	√	
3	AZ	√	√	√	√		√	
4	ARN	√	√		√	√	√	
5	AA	√	√	√	√	√	√	
6	AR	√	√	√	√	√	√	
7	DK	√	√	√	√	√	√	
8	DAP	√	√	√	√	√	√	
9	JUH	√	√	√	√	√	√	
10	KHH		√			√	√	
11	KA	√		√	√		√	
12	MAAF	√			√		√	
13	MDS				√		√	

14	NAS	√			√		√	
15	RAY				√		√	
16	RAH	√	√	√			√	
17	RAH	√	√		√		√	
18	RG	√		√	√	√	√	
19	RWH				√		√	
20	SA			√			√	
21	SAH				√		√	
22	SN	√			√		√	
23	VR	√	√	√	√	√	√	
<b>Jumlah ketuntasan siswa</b>		17	13	14	20	10	23	97
<b>Rata-rata ketuntasan siswa (%)</b>		73 %	56 %	60 %	86 %	43 %	100 %	418%
<b>Ketuntuntasan Hasil Observasi</b>								70.28%

Tabel. 4.2

$$\frac{\text{Jumlah ketuntasan siswa} \times 100\%}{23 \times 6}$$

**Aspek Yang Diamati:**

- 1 = Siswa yang membaca materi sesuai dengan batas waktu yang diberikan
- 2 = Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru
- 3 = Siswa yang berani memberikan pertanyaan
- 4 = Siswa yang menyimak pertanyaan dari temannya dan dapat mengulang kembali
- 5 = Siswa yang dapat menjelaskan apa yang telah dibaca
- 6 = Siswa yang mengerjakan pertanyaan evaluasi pada akhir pelajaran yang diberikan guru

Diatas menunjukkan bahwa siswa yang tuntas memahami indikator membaca materi 17 siswa atau 73%, sedangkan 6 siswa

masi bermain. Indikator siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru 13 siswa atau 56%, sedangkan 10 siswa masi belum paham . indikator siswa berani memberikan pertanyaan atau melempar pertanyaan 14 siswa atau 60%, sedangkan 9 siswa masi bingung mencari pertanyaan. Indikator yang menyimak pertanyaan temannya 20 siswa atau 86%, sedangkan 3 siswa yang belum aktif. Indikator siswa dapat menjelaskan apa yang telah dibaca 10 siswa 43%, sedangkan 13 siswa masi malu untuk mengungkapkannya. Indikator siswa yang mengerjakan soal evaluasi pada akhir pembelajaran 23 siswa atau 100% semua siswa mengerjakan. Dan ketuntasan Hasil Observasi belajar siswa 70.28%. Dan ketuntasa klasikal  $\geq 80\%$  masuk belum sampai pada target pembelajaran.

#### Hasil Tes Siklus I Siswa

NO	NAMA	KKM	NILAI	KET
1	AN	$\geq 75$	50	Belum Tuntas
2	AA	$\geq 75$	65	Belum Tuntas
3	AZ	$\geq 75$	80	Tuntas
4	ARN	$\geq 75$	65	Belum Tuntas
5	AA	$\geq 75$	80	Tuntas
6	AR	$\geq 75$	60	Belum Tuntas
7	DK	$\geq 75$	90	Tuntas
8	DAP	$\geq 75$	90	Tuntas
9	JUH	$\geq 75$	75	Tuntas
10	KHH	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
11	KA	$\geq 75$	75	Tuntas
12	MAAF	$\geq 75$	75	Tuntas
13	MDS	$\geq 75$	60	Belum Tuntas
14	NAS	$\geq 75$	65	Belum Tuntas
15	RAY	$\geq 75$	75	Tuntas
16	RAH	$\geq 75$	75	Tuntas
17	RAH	$\geq 75$	80	Tuntas
18	RG	$\geq 75$	90	Tuntas

19	RWH	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
20	SA	$\geq 75$	50	Belum Tuntas
21	SAH	$\geq 75$	65	Belum Tuntas
22	SN	$\geq 75$	75	Tuntas
23	VR	$\geq 75$	80	Tuntas
<b>Jumlah nilai 1665</b>				
<b>Jumlah 10 Siswa ( belum tuntas)</b>				
<b>Presentase Ketuntasa Siswa 56.5%</b>				

*Table. 4.3*

Dalam table perolehan nilai tes evaluasi siswa yang telah menggunakan penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* mengalami kenaikan dengan nilai tuntas terdapat sebanyak 13 siswa dan 10 siswa mendapat nilai di bawah standar KKM yakni  $\geq 75$  dan nilai presentasi ketuntasan 56.5%. Maka peneliti memutuskan lanjut ke siklus II Diharapkan pada penelitian nanti hasil belajar siswa lebih baik/ meningkat. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 4.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, kemudian dilakukan refleksi guna memperbaiki pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran masi kurang diperhatikan siswa. Mungkin dengan guru mengatur posisi berdiri atau sambil berjalan seakan mendekat kepada siswa dapat menarik perhatian siswa dan dapat lebih paham, bisa jadi diakibatkan karena volume suara guru yang kecil manjadi penyebabnya.

- 2) Guru dapat memperpanjang waktu membaca siswa. yang awalnya guru memberikan batasan waktu membaca 10 menit menjadi 15-20 menit, karena tingkat pemahaman setiap siswa berbeda.
- 3) Guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran menjadi lebih aktif dan bervariasi terutama pada metode pembelajaran *Reading Guide*
- 4) Guru juga memerhatikan hasil belajar siswa belum mencapai indikator dan penyebab lainnya sehingga perlu meningkatkan pembelajaran di siklus II.

### **3. Pelaksanaan Siklus Kedua (siklus II)**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini sama seperti siklus I, sesuai yang sudah dilewati pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide*, dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa baik secara individu maupun keseluruhan meskipun belum mencapai ketuntasan maksimal, peneliti masih menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide* dalam perencanaan yang dilakukan di siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menentukan tes bacaan dan tes pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Materi pembelajaran pada tes bacaan dan pertanyaan yang dipilih dalam penelitian siklus I ini tentang kisah teladan Nabi Harun as, pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3) Menerapkan metode pembelajaran *Reading Guide*

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Reading Guide* (memandu bacaan) sesuai dengan penerapan metode pada judul skripsi ini.

4) Membuat daftar nama siswa untuk absen penilaian dan lembar observasi

5) Membuat soal evaluasi dan jawaban untuk siklus I.

b. Tindakan

Pelaksanaan siklus II ini dipusatkan untuk menyampaikan materi pokok tentang Aku Cinta Nabi dan Rasul, pada bagian C Kisah Teladan Nabi Musa a.s.

1) Seperti biasa peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada siswa, kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa, Sebelum masuk pada materi dibuka dengan doa yang dipimpin salah seorang siswa.

2) Kemudian peneliti memberikan kata-kata motivasi sesuai dengan tema pelajaran yang akan diberikan, agar semangat dan aktif dalam proses pembelajaran selama kurang lebih 5-10 menit.

- 3) Lalu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas dan memberikan sedikit penjelasan materi oleh siswa, Guru memberi gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran,
- 4) Setelah itu peneliti membagikan bahan bacaan dan pertanyaan yang akan dipelajari oleh siswa dan memerintahkan siswa agar membaca kisi-kisi terlebih dahulu sebelum membaca dan menjawab pertanyaan.
- 5) Kemudian peneliti memberikan waktu membaca dan membatasinya selama 15-20 menit.
- 6) selanjutnya membahas pertanyaan-pertanyaan, yaitu dengan menanyakan jawaban kepada siswa dan memberikan sedikit penekanan materi pada bagian-bagian penting, dengan mengulang- ngulang pertanyaan.
- 7) Selanjutnya peneliti membimbing siswa agar lebih berani untuk memberikan pertanyaan sesuai dengan yang siswa baca.
- 8) Kemudian membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan oleh siswa yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dan peningkatan prestasi siswa.
- 9) Setelah itu peneliti dan siswa membuat ulasan dan kesimpulan dari materi pembelajaran.
- 10) Terakhir peneliti dan siswa menutup pembelajaran dengan ucapan hamdallah dan salam



1	AN	√	√	√	√		√	
2	AA	√	√	√	√	√	√	
3	AZ	√	√	√	√		√	
4	ARN	√	√		√	√	√	
5	AA	√	√	√	√	√	√	
6	AR	√	√	√	√	√	√	
7	DK	√	√	√	√	√	√	
8	DAP	√	√	√	√	√	√	
9	JUP	√	√	√	√	√	√	
10	KHH	√	√	√		√	√	
11	KA	√		√	√		√	
12	MAAF	√		√	√	√	√	
13	MDS			√	√		√	
14	NAS	√		√	√	√	√	
15	RAY	√			√		√	
16	RAH	√	√	√		√	√	
17	RAH	√	√		√	√	√	
18	RG	√	√	√	√	√	√	
19	RWH				√	√	√	
20	SA	√	√	√		√	√	
21	SAH		√		√		√	
22	SN	√		√	√		√	
23	VR	√	√	√	√	√	√	
<b>Jumlah ketuntasan siswa</b>		20	16	18	20	16	23	113
<b>Rata-rata ketuntasan siswa (%)</b>		86 %	69%	78 %	86 %	69%	100%	488%
<b>Ketuntasan Hasil Observasi</b>								81.88%

Tabel. 4.4

$$\frac{\text{Jumlah Ketuntasan siswa} \times 100\%}{23 \times 6}$$

**Aspek Yang Diamati:**

- 1 = Siswa yang membaca materi sesuai dengan batas waktu yang diberikan
- 2 = Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru
- 3 = Siswa yang berani memberikan pertanyaan

4 = Siswa yang menyimak pertanyaan dari temannya dan dapat mengulang kembali

5 = Siswa yang dapat menjelaskan apa yang telah dibaca

6 = Siswa yang mengerjakan pertanyaan evaluasi pada akhir pelajaran yang diberikan guru

Diatas menunjukkan bahwa siswa yang tuntas memahami indikator membaca materi 20 siswa atau 86%, sedangkan 3 siswa masi bermain. Indikator siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru 16 siswa atau 69%, sedangkan 7 siswa masi belum paham . indikator siswa berani memberikan pertanyaan atau melempar pertanyaan 18 siswa atau 78%, sedangkan 5 siswa masi bingung mencari pertanyaan. Indikator yang menyimak pertanyaan temannya 20 siswa atau 86%, sedangkan 3 siswa yang belum aktif. Indikator siswa dapat menjelaskan apa yang telah dibaca 16 siswa atau 69%, sedangkan 7 siswa masi malu untuk mengungkapkannya. Indikator siswa yang mengerjakan soal evaluasi pada akhir pembelajaran 23 siswa atau 100% semua siswa mengerjakan. Dan ketuntasan hasil observasi belajar siswa 81.88%, Dan ketuntasa klasikal  $\geq 80\%$  sehingga hasil sudah mencapai ketuntasan.

Sehingga ketuntasa klasikal mencapai 81.88%. data tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Reading Guide* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam telah mencapai target ketuntasan.

**Hasil Tes Siklus II siswa**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KKM</b>	<b>NILAI</b>	<b>KET</b>
1	AN	≥ 75	75	Tuntas
2	AA	≥ 75	80	Tuntas
3	AZ	≥ 75	85	Tuntas
4	ARN	≥ 75	70	Belum Tuntas
5	AA	≥ 75	85	Tuntas
6	AR	≥ 75	75	Tuntas
7	DK	≥ 75	90	Tuntas
8	DAP	≥ 75	90	Tuntas
9	JUH	≥ 75	80	Tuntas
10	KHH	≥ 75	75	Tuntas
11	KA	≥ 75	80	Tuntas
12	MAAF	≥ 75	80	Tuntas
13	MDS	≥ 75	70	Belum Tuntas
14	NAS	≥ 75	75	Tuntas
15	RAY	≥ 75	80	Tuntas
16	RAH	≥ 75	80	Tuntas
17	RAH	≥ 75	85	Tuntas
18	RG	≥ 75	90	Tuntas
19	RWH	≥ 75	75	Tuntas
20	SA	≥ 75	70	Belum Tuntas
21	SAH	≥ 75	70	Belum Tuntas
22	SN	≥ 75	85	Tuntas
23	VR	≥ 75	85	Tuntas
<b>Jumlah Nilai 1825</b>				
<b>Jumlah 4 Siswa ( belum tuntas)</b>				
<b>Presentase ketuntasan Siswa 82,6%</b>				

*Table.4.5*

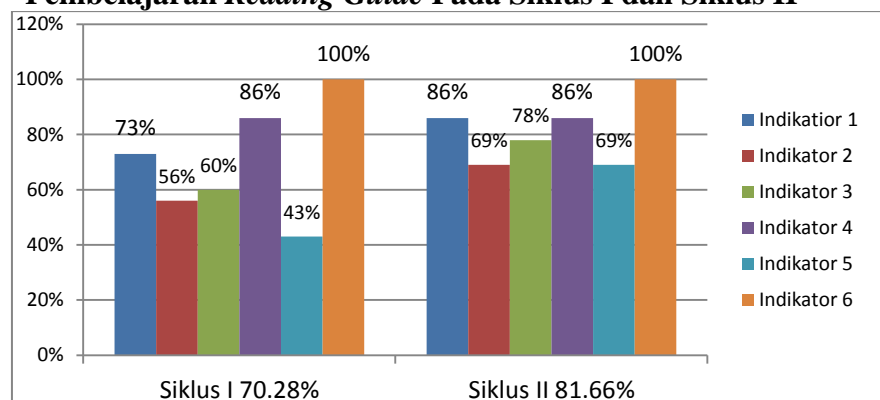
Dalam table perolehan nilai tes evaluasi siswa yang telah menggunakan penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* mengalami kenaikan dengan nilai tuntas terdapat sebanyak 19 siswa dan 4 siswa mendapat nilai di bawah standar KKM yakni 75 dan nilai presentasi ketuntasan 82.6%. Maka peneliti memutuskan lanjut ke siklus II .Dari data tersebut dapat dilihat hasil belajar siswa telah tercapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga siklus II

dirasa cukup, tanpa harus dilanjutkan siklus III. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 5

d. Refleksi

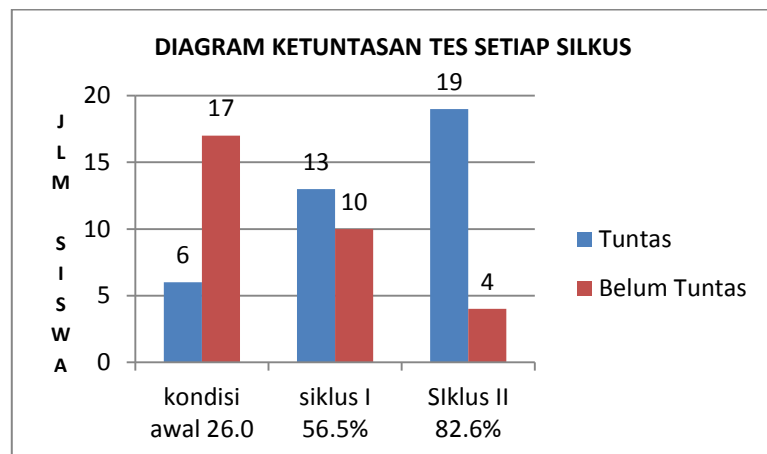
Berdasarkan hasil penelitian siklus II, kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan. Hasil nilai siswa pada siklus ini sudah mencapai indikator keberhasilan, dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas yang sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

**Gambar Hasil Observasi Penerapan Metode Pembelajaran *Reading Guide* Pada Siklus I dan Siklus II**



Gambar. 4.1 Diagram Hasil Observasi Penerapan Metode Pembelajaran *Reading Guide*

Diagram di atas menunjukkan hasil observasi penerapan metode *Reading Guide* yang dapat meningkatkan setiap indikator, dari siklus I (70.28 %), dan meningkat sampai siklus II (81.88%).



Gambar.4.2 Diagram ketuntasan setiap siklus

Data diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Pembahasan yang diuraikan disini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Pada kondisi awal peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai kondisi awal siswa. Nilai kondisi awal siswa diambil berdasarkan nilai tes awal siswa, data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 61,9 dan persentase ketuntasan belajar kondisi awal sebesar 26,0%.

#### Hasil Evaluasi Kondisi Awal

Indikator	Kondisi awal
Banyak siswa yang memperoleh nilai $\geq 75$	6 siswa
Banyak siswa yang memperoleh nilai $\geq 75$	17 siswa
Nilai rata-rata siswa	61,9
Persentase ketuntasan	26,0 %

Table. 4.6

Dari pengamayan siklus I diperoleh data hasil pengamatan antara lain penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* di kelas cukup baik, tetapi pengelolaan kelas belum optimal. Hal ini

disebabkan karena siswa masih merasa canggung dengan metode pembelajaran yang baru digunakan, serta minat siswa yang masih kurang. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang membuat gaduh dalam proses pembelajaran. Namun, pada saat diberi bahan bacaan siswa berantusias dalam membaca bahkan perhatian siswa pun terpusat pada bacaan. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan kondisi awal, tetapi peningkatan hasil belajar ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada kondisi awal penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,9 dengan ketuntasan 26,0 % sedangkan pada siklus I nilai rata-rata evaluasi adalah 72,3 dengan ketuntasan belajar 56,5% dengan demikian, perlu dilanjutkan siklus II agar hasil belajar siswa dapat diharapkan meningkat.

Pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I, pelaksana pembelajaran lebih aktif dari pada proses pembelajaran siklus I, hal ini karena guru mampu membangkitkan semangat siswa dalam bacaan, bertanya serta berpendapat. Di samping itu, siswa yang melakukan kegiatan diluar pembelajaran sudah berkurang, karena pembelajaran di siklus ini siswa dituntut untuk menjawab pertanyaan setelah membaca, dan ketika siswa menjawab pertanyaan, siswa dituntut untuk mengulang jawaban dari temannya sekaligus memberi keterangan salah atau benar, sehingga mereka bersemangat untuk membaca dan menjawab pertanyaan.

Hal ini menyebabkan konsentrasi siswa terpusat pada bacaan sehingga mereka dapat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dengan baik.

Pada siklus II ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, pada siklus I nilai rata-rata evaluasi siswa adalah 72,3 dengan ketuntasan belajar 56,5%, sedangkan diberikan tindakan pada siklus II nilai rata-rata evaluasi siswa adalah 79,5 dengan ketuntasan 82,6%. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan prestasi yakni dengan nilai rata-rata satu kelas sudah standar Tuntas Belajar Klasikal (TBK)  $\geq 80\%$  dengan nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM)  $\geq 75$ .

Dari data tersebut dapat dilihat hasil belajar siswa telah tercapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga siklus II dirasa cukup, tanpa harus dilanjutkan siklus III. Ini berarti dengan penggunaan metode pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIa dengan materi pokok Aku Cinta Nabi dan Rasul, di Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota padangsidempuan. Peningkatan belajar siswa dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini.

Hasil penelitian	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
Hasil belajar	61,9	72,3	79,5
Ketuntasan belajar	26,0%	56,5%	82,6%

Tabel. 4. 7

Pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan 82,6%. Dengan demikian, siswa lebih menguasai dan memahami materi pelajaran dan hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik.

## B. Analisis Hasil Penelitian

Penerapan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide*. Penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* merupakan sebuah upaya peneliti untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa hingga menjadi aktif dalam pembelajaran hingga meningkatkan prestasi pada siswa.

Metode *Reading Guide* adalah sebuah panduan membaca, membaca adalah salah satu kegiatan yang tidak luput dari kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam sebagai bahan utama dalam materi ilmu pengetahuan maka diperlukan macam-macam metode pembelajaran sebagai pengantar ilmu pengetahuan lebih cepat. Penggunaan metode pembelajaran *Reading Guide* dapat mengaktifkan guru dan siswa sebagai fasilitator. Dengan metode ini guru dan siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif dan bebas mengemukakan ide-idenya.

Pencapaian peningkatan tujuan pembelajaran berdasarkan analisis data rata-rata (mean) dan persentase ketuntasan, dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dalam memahami materi dengan penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* dapat ditingkatkan.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini masih membutuhkan perbaikan-perbaikan. Banyaknya kekurangan yang ada pada penelitian ini disebabkan beberapa keterbatasan diantaranya adalah:

1. Pada waktu penelitian pertama mendadak harus ganti materi pembahasan karena materi yang sebelumnya sudah selesai dipelajari dan harus maju ke materi pelajaran yang selanjutnya.
2. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masi ada yang lupa membawa perlengkapan alat belajar seperti buku, pensil, pulpen, dan alat tulis lainnya sehingga peneliti kewalahan dalam proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun terbukti bahwa, penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas Pendidikan Agama Islam. Yang awalnya hanya 13 siswa, kemudian setelah diterapkan metode pembelajaran *Reading Guide* meningkat menjadi 19 siswa. Dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibuktikan dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata dari kondisi awal, siklus I, hingga siklus II. Dan dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata pada kondisi awal yakni 61,9 dengan ketuntasan 26,0%. Pada siklus I mengalami peningkatan memperoleh nilai rata-rata 72,3 dengan ketuntasan 56,5%. Dan pada siklus II meningkat kembali sampai memperoleh nilai rata-rata 79,5 dengan ketuntasan 82,6 %.

#### **B. Saran-saran**

Mengingat pentingnya metode pembelajaran secara kreatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran, maka peneliti memberikan saran-saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kedepannya.

1. Bagi sekolah, kepada semua pihak sekolah terutama pendidik hendaknya dapat menggunakan metode, pendekatan dan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik, seperti metode pembelajaran *Reading Guide*.
2. Bagi guru, hendaknya guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa, agar mereka tidak malu bertanya dan mengungkapkan pendapat.
3. Bagi penulis, bagi para penulis lain menjadikan tulisan ini sebagai bahan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajara *Reading Guide* sehingga dapat diperoleh yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Ahmad manshur, dkk, ” Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah,” *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Volume 4, No. 2, 2022.
- Alfia, *Hadis Tarbawi Pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi*, Pekanbaru: tahun 2015.
- Anas Sudijono, *Pengantar Stasistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Parsada, 2010, Jakarta: CV November 2019.
- Andre Wicaksono, *Kamus Lengkap 750 Milyar Inggris Andar Djamaluddin, Belajar dan Pembelajaran -Indonesia Indonesia –Inggris*, Jakarta: pustaka sanro jaya.
- Anzar Maulana, “Penggunaan Strategi *Reading Guide* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan.” *Jurnal Study Pendidikan Islam*, Volume 14, No. 2 tahun 2017.
- Asfiati, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana ,2022.
- Basyiruddin Umar, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Intermedia Ciputat ,2004.
- Candra Wijaya,dkk, “kedudukan metode pengajaran proses kegiatan belajar mengajar” , *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, UIN Madan tahun 2018.
- Depertemen Agama Islam, *Al-Qur’an dan Terjemaan kemenag*, Solo: qomaria 2014.
- Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Elih Yuliah, “ Implemetasi Kebijakan Pendidikan,”*Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Volume 30, No. 2, 2020.
- Fredina Frasiska, Efeketifitas Metode *Reading Guide* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab, *Skripsi*, semarang, UNNES ,2015.
- H. Salim, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Habibah Sulis Fatmah, Penerapan Strategi Reading Guide Melalui rading guide for dalam pembelajaran tematik di SD Crahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember, PDMI Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember, *Skripsi*, Jember: UIN, 2022.
- Hamdan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Bukit Tinggi: CV. Rumahkayu, 2020.
- Harjani, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Pada Mata Plajaran Akutansi Kelas X Akutansi 1 Smk Negeri Isukoharjo*, Universita Sebelas Maret Surakarta, Skripsi, Surakarta: USMS, 2010.

- Lutfi Gusmawati, dkk, “upaya peningkatan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 2, No 1, April 2020.
- Masnur Muslich, *Ptk Itu Mudah*, Cet. Ke-3 Jakarta:PT Bumi Aksara, Ed 1, 2009.
- Mokh. Ilham Firmansyah,” Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi,”*Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Volume 17, No. 2, 2019.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, PT Remaja Rosdakarya,2002.
- Muhammad Afandi, *model dan metode pembelajaran di sekolah*, raya kaligawe: UNISSULA. 2013.
- Muhammad Fathurrohman, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta, Sukses Offset, 2012.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rajawali pers, 2011.
- Mustakim, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”, Volume 09, No. 1, 2016.
- Ni Made Astiti, “Meningkatkan Prestasi Sekolah Melalui Manajemen Parkosi,” *Journal Of Educational Development*, Volume 1, No. 4, 2021.
- Nur Hasana, dkk, “Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 6, No. 1, Februari 2023.
- Nurlina Ariani, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: CV Widina Media Utama, 2022.
- Novi Mirayani, “Singnifikan Metode Reading Guide Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Teori Membaca Nyaring”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 04, No.2, 2017.
- Rahmayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sabar Arifin, Penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur’an, *Skripsi*, Medan, UMSU, 2018.
- Su’dadah, “Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” *Jurnal Kependidikan*, Volume II, No. 2, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Sutomo, “Penerapan *Reading Guide* Dalam Pembelajaran di Madrasah.” *Jurnal Auladuna*, Volume 01, No. 1, April 2019.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Yuwan Andri Winata, Penerapan Metode Active Learning Tipe *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Terpadu Ainul Ulum Pulung Ponorogo, PAI Universitas Agama Islam Negeri Ponorog, *Skripsi*, Ponorogo: IAIN ,2019.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Leni Indah Sari  
NIM : 1920100157  
Tempat Tanggal Lahir : Aek bayur, 10 Oktober  
2000  
Alamat : Jln. Ahmad Dahlan Siregar Aek Bayar Kota  
Padangsidempuan

### B. ORANG TUA

Ayah : **Selamat S**  
Pekerjaan : Wirasuasta  
Alamat : Jln. Ahmad Dahlan Siregar Aek Bayar  
Kota Padangsidempuan  
Ibu : **Sarina**  
Pekerjaan : Wirasuasta  
Alamat : Jln. Ahmad Dahlan Siregar Aek Bayar  
Kota Padangsidempuan

### C. PENDIDIKAN

1. Tahun 2013, tamat SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan
2. Tahun 2016, tamat SMP Negeri 5 Kota Padangsidempuan
3. Tahun 2019, tamat SMK Negeri 3 Kota Padangsidempuan
4. Tahun 2019, masuk kulia di IAIN Padangsidempuan yang sekarang menjadi UIN SYAHADAH Padangsidempuan Jurusan Tarbiya Program Studi Pendidikan Agama Islam

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(1)

Sekolah : SD Negeri 200301 Pudin Kota Padangsidimpuan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : IVa / Ganjil  
Materi Pokok : Aku Cinta Nabi dan Rasul  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit ( Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

**KI. 1** : Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya.

**KI.2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), percaya diri, dalam berintegrasi secara efektif dalam lingkungan sosial alam dan jangkauan pergaulan dalam keberadaannya.

**KI. 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI. 4** : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan memuat) dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang dalam sudut pandang /teori.

#### B. Kompetensi Dasar

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Pemahaman makna dari aku cinta nabi dan rasul	1.1 Siswa dapat memahami kisah teladan dalam materi kisah teladan Nabi Harun as 1.2 Siswa bisa menjelaskan kembali makna materi kisah teladan Nabi Harun as
	1.2 berperilaku yang mencerminkan dari makna Aku Cinta Nabi dan Rasul	1.2.1 Siswa dapat mengidentifikasi hikmah kisah teladan Nabi Harun as 1.2.2 Siswa dapat memberikan contoh perilaku yang mencerminkan makna kisah teladan Nabi Harun as

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai kehidupan dari materi Aku Cinta Nabi dan Rasul
2. Siswa bisa aktif dan berkreasi dalam menuntut ilmu dari materi Aku Cinta Nabi dan Rasul

#### D. Metode Pembelajaran

Metode *Reading Guide*

#### E. Media pembelajaran

1. Tes bacaan
2. Tes tertulis (evaluasi)

**F. Sumber Belajar**

1. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IVa
2. Papan tulis, spidol

**G. Langkah-langkah**

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Peserta didik harus dalam keadaan siap dalam menerima pelajaran. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan doa bersama. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misalnya” apa kabar anak-anak?”.</p> <p>b. Memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Menyapaikan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p>Sebelum masuk kepada materi pelajaran guru dapat memancing semangat siswa dengan menggunakan game atau mengulang materi pelajaran minggu lalu dalam bentuk pertanyaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan bacaan yang akan dipelajari Misalnya; “ Guru memberi bahan bacaan dari buku paket pendidikan agama Islam dan budi pekerti.</li> <li>2. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa atau kisi-kisi dan boleh juga berupa bagan dan skema yang dapat diisi oleh siswa dari bahan bacaan yang telah dipilih para siswa. Contohnya, setelah guru memberikan bahan bacaan kepada siswa, guru juga mempersiapkan bahan pertanyaan atau soal untuk siswa jawab sesuai dengan buku panduan atau teks bacaan. Seperti kisah teladan nabi ayyub a.s, kisah teladan nabi Harun a.s, kisah teladan nabi Musa a.s.</li> <li>3. Membagikan pertanyaan atau kisi-kisi kepada siswa. Nah disini guru akan menyuruh membuka buku paket (buku panduan), atau teks bacaan lainnya yang telah guru berikan.</li> <li>4. Tugas siswa adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan. Misalnya: setelah guru membagikan bahan bacaan pada semua siswa, maka guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk membaca dan</li> </ol>	50 menit

	<p>memahami materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Bahas pertanyaan tersebut dengan menanyakan jawab kepada siswa. Misalnya: Setelah memberikan waktu sesi membaca kepada siswa, guru menutup waktu membaca dan beralih kesesi Tanya jawab, pertanyaan baik itu dari guru maupun siswa.</li> <li>6. Setelah itu guru memberikan tes evaluasi untuk siswa. bertujuan untuk melihat kemampuan siswa itu sampai mana.</li> <li>7. Guru memberi ulasan dan penjelasan mengenai materi yang diajarkan. Misalnya: pada sesi ini guru menjelaskan jawaban yang benar dari pertanyaan-pertanyaan dari materi tersebut. Dan guru juga sekaligus menjelaskan isi materi yang dipelajari. Guru juga dapat mengembangkan pertanyaan, selama tidak keluar dari materi pokok dan siswa paham dan mengerti.</li> </ol>	
<b>3</b>	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan selanjutnya.</li> <li>2. Tugas guru meminta siswa memperlihatkan semangat dan motivasi kepada siswa seperti kalimat, ”insya Allah aku bisa”, tidak ada usaha yang mengkhianati hasil.</li> <li>3. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku, penghubung guru dengan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati tingkah laku siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>5. Membaca doa penutupan majelis taklim (<i>subbhanaka Allahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha ilaa anta astaghfiruka wa-atuubuilaik</i>) Artinya: Maha suci engkau ya Allah, dan dengan memuji-Mu, aku bersaksi bahwa tiada Allah kecuali Engkau, aku memohon apapun dan bertaubat kepada-Mu.</li> </ol> <p>Kemudian dengan mengakhiri kelas dengan salam (<i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu</i>).</p>	10 menit

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Padangsidempuan, November 2023**  
**Guru PAI** **Peneliti**

**Nurazizah, S.Pd**  
**NIP. 198009152005022001**

**Masroito Siregar, S.Pd**  
**NIP. 1971100772006042005**

**Leni Indah Sari**  
**NIM 1920100157**

Lampiran 1

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(2)

Sekolah : SD Negeri 200301 Pudin Kota Padangsidimpuan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : IVa / Ganjil

Materi Pokok : Aku Cinta Nabi dan Rasul

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit ( Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

**KI. 1** : Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya.

**KI.2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), percaya diri, dalam berintegrasi secara efektif dalam lingkungan sosial alam dan jangkauan pergaulan dalam keberadaannya.

**KI. 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI. 4** : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan memuat) dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang dalam sudut pandang /teori.

### B. Kompetensi Dasar

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
2.	1.1 Pemahaman makna dari Aku Cinta Nabi dan Rasul	1.1 siswa dapat memahami kisah teladan dalam materi kisah teladan Nabi Musa as 1.2 siswa bisa menjelaskan kembali makna materi kisah teladan Nabi Musa as
	1.2 berperilaku yang mencerminkan dari makna Aku Cinta Nabi dan Rasul	1.2.1 siswa dapat mengidentifikasi hikmah kisah teladan nabi Musa as 1.2.2 siswa dapat memberikan contoh perilaku yang mencerminkan makna kisah teladan Nabi Musa as

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai kehidupan dari materi Aku Cinta Nabi dan Rasul
2. Siswa bisa aktif dan berkreasi dalam menuntut ilmu dari materi Aku Cinta Nabi dan Rasul

### D. Metode Pembelajaran

Metode *Reading Guide*

### E. Media pembelajaran

1. Tes bacaan

2. Tes tertulis (evaluasi)

**F. Sumber Belajar**

1. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IVa
2. Papan tulis, spidol

**G. Langkah-langkah**

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Pendahuluan</b> a. Peserta didik harus dalam keadaan siap dalam menerima pelajaran. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan doa bersama. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misalnya” apa kabar anak-anak?”. b. Memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Menyapaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
2	<b>Kegiatan inti</b> Sebelum masuk kepada materi pelajaran guru dapat memancing semangat siswa dengan menggunakan game atau mengulang materi pelajaran minggu lalu dalam bentuk pertanyaan. 1. Menentukan bacaan yang akan dipelajari. Misalnya; “ Guru memberi bahan bacaan dari buku paket pendidikan agama Islam dan budi pekerti. 2. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa atau kisi-kisi dan boleh juga berupa bagan dan skema yang dapat diisi oleh siswa dari bahan bacaan yang telah dipilih para siswa. Contohnya, setelah guru memberikan bahan bacaan kepada siswa, guru juga mempersiapkan bahan pertanyaan atau soal untuk siswa jawab sesuai dengan buku panduan atau teks bacaan.Seperti kisah teladan nabi ayyub a.s, kisah teladan nabi Harun a.s, kisah teladan nabi Musa a.s. 3. Membagikan pertanyaan atau kisi-kisi kepada siswa.Nah disini guru akan menyuruh membuka buku paket (buku panduan), atau teks bacaan lainnya yang telah guru berikan. 4. Tugas siswa adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan. Misalnya: setelah guru membagikan bahan bacaan pada semua siswa, maka guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami materi. 5. Bahas pertanyaan tersebut dengan menanyakan jawab kepada siswa. Misalnya: Setelah memberikan waktu	50 menit

	<p>sesi membaca kepada siswa, guru menutup waktu membaca dan beralih kesesi Tanya jawab, pertanyaan baik itu dari guru maupun siswa.</p> <p>6. Setelah itu guru memberikan tes evaluasi untuk siswa. bertujuan untuk melihat kemampuan siswa itu sampai mana.</p> <p>7. Guru memberi ulasan dan penjelasan mengenai materi yang diajarkan. Misalnya: pada sesi ini guru menjelaskan jawaban yang benar dari pertanyaan-pertanyaan dari materi tersebut. Dan guru juga sekaligus menjelaskan isi materi yang dipelajari. Guru juga dapat mengembangkan pertanyaan, selama tidak keluar dari materi pokok dan siswa paham dan mengerti.</p>	
<b>3</b>	<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan selanjutnya.</p> <p>2. Tugas guru meminta siswa memperlihatkan semangat dan motivasi kepada siswa seperti kalimat, "insya Allah aku bisa", tidak ada usaha yang mengkhianati hasil.</p> <p>3. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku, penghubung guru dengan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati tingkah laku siswa.</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Membaca doa penutupan majelis taklim (<i>subbhanaka Allahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha ilaa anta astaghfiruka wa-atuubuilaik</i>) Artinya: Maha suci engkau ya Allah, dan dengan memuji-Mu, aku bersaksi bahwa tiada Allah kecuali Engkau, aku memohon apapun dan bertaubat kepada-Mu.</p> <p>Kemudian dengan mengakhiri kelas dengan salam (<i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu</i>).</p>	10 menit

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Padangsidempuan, November 2023**  
**Guru PAI** **Peneliti**

**Nurazizah, S.Pd**  
**NIP. 198009152005022001**

**Masroito Siregar, S.Pd**  
**NIP. 1971100772006042005**

**Leni Indah Sari**  
**NIM 1920100157**

## Lampiran 2

### Teks Bacaan Kondisi Awal

#### **Kisah Teladan Nabi Ayyub A.S**

Nabi Ayyub a.s adalah putra Ishaq a.s, bin Ibrahim a.s. Beliau adalah seorang nabi yang kaya raya. Binatang ternaknya banyak. Meski ladangnya luas, beliau tidak pernah sombong. Nabi Ayyub a.s terkenal sabar dan dermawan. Suka menolong fakir miskin, anak yatim piatu, dan orang-orang yang membutuhkan.

Nabi Ayyub a.s pernah mendapatkan ujian dari Allah Swt. Hartanya yang banyak hari demi hari berkurang sehingga ia jatuh miskin. Walaupun miskin, ia tidak mengemis, imannya tidak goyah karena ia ingat bahwa ketika ia lahir ke dunia pun tidak mempunyai apa-apa. Harta datang dari Allah Swt dan kembalinya pun manusia karena Allah. Karena imannya kuat, sentan tak mampu menggodanya. Kaya atau miskin merupakan ujian bagi manusia. Lihat firman Allah Swt berikut:



Nabi Ayyub a.s baik ketika kaya raya atau ketika miskin senantiasa taat kepada Allah Swt, selalu bersyukur. Bahkan ketika ia jatuh miskin, harta yang ada selalu ia sedekahkan. Ia yakin, bahwa orang miskin yang bersedekah lebih mulia di sisi Allah Swt. sebaliknya, orang kaya yang kikir adalah yang paling hina di sisi Allah Swt.

Kemudian, nabi Ayyub a.s diuji dengan penyakit kulit, bisul, panas, dan gatal sehingga orang-orang menjauhinya. Bahwa, mereka membuang nabi Ayyub a.s ke padang pasir yang jauh dari keramaian penduduk karena takut tertular penyakit. Selain itu, putra-putrinya meninggal dunia. Sekali pun musibah silih berganti, tetapi tidak membuat dirinya lupa beribadah dan memuji Allah Swt.

## Lampiran 2

### Soal Kondisi Awal

#### EVALUASI BELAJAR SEMESTER GANJIL

Kelas : IVa  
Semester : I ( GANJIL)

**Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, dan d di bawah ini sebagai jawaban yang paling benar**

1. Nabi Ayyub a.s adalah keturunan dari...
  - a. Ishak a.s
  - b. Isa a.s
  - c. Musa a.s
  - d. Harun a.s
2. Nabi Ayyub di karuniai Allah Swt berupa...
  - a. Wajah yang tampan
  - b. Kerajaan yang luas
  - c. Harta yang banyak
  - d. Ilmu yang sangat luas
3. Ujian yang Allah Swt berikan kepada nabi Ayyub a.s adalah ... kecuali
  - a. Ternak miliknya mati
  - b. Wafatnya putra dan putrinya
  - c. Penyakit kulit yang dideritanya
  - d. Keturunannya menjadi durhaka
4. Sifat yang dapat kita contoh dari kisah nabi Ayyub a.s adalah
  - a. Dermawan dan tidak sombong
  - b. Sukan pemer dan pelit
  - c. Kejam dan kikir
  - d. Serakah dan angkuh
5. Nabi Ayyub a.s dikenal orang kaya baik dan tidak sombong, selain itu nabi Ayyub a.s juga terkenal dengan sifat...
  - a. Angkuh dan pemarah
  - b. Sabar dan dermawan
  - c. Pendian dan tertutup
  - d. Tertutup dan pasrah

6. Ketika Allah Swt memberikan ujian kepada nabi Ayyub a.s berupa hartanya yang banyak semakin hari habis dan miskin. Bagaimana nabi Ayyub menghadapi ujian itu...
  - a. Marah seakan tidak terima
  - b. Iman nabi Ayyub a.s tergoyah oleh setan
  - c. Nabi Ayuug a.s terdiam seraya meratapi nasib
  - d. Iman nabi Ayyub a.s tidak goyah karena dia yakin semua miliknya adalah milik Allah Swt
7. Setelah Allah mengambil semua kekayaan nabi Ayyub a.s, nabi diuji dengan penyakit... yang diderita
  - a. Lumpuh total
  - b. Kulit, bisul, panas, gatal
  - c. Buta permanen
  - d. Kulit, bisul, kurap, panu
8. Dimana nabi Ayyub a.s diungsikan sewaktu sakit...
  - a. Gunung
  - b. Padang pasir
  - c. gua yang jauh
  - d. padang arafa
9. Sekali pun musibah silih berganti, tetapi tidak membuat dirinya lupa beribada dan memuji Allah Swt. sifat teladan yg dapat di contoh yaitu...
  - a. Sabar dan ikhlas
  - b. Selalu mengeluh
  - c. Menyalakan diri sendiri
  - d. Tidak kuat atas cobaan
10. Begitu banyak cobaan yang diterima nabi Ayyub a.s, tetapi beliau tetap ...
  - a. Putus asa
  - b. Tabah
  - c. Rendah hati
  - d. Menyesal

### Lampiran 3

#### Teks Bacaan Siklus I

#### **Kisah Teladan Nabi Harun A.S**

Nabi Harun a.s adalah putra tertua pasangan Imran dan Yukabad, nabi Harun a.s hidup hingga usia 123 tahun dan di angkat sebagai nabi di tahun 1450 SM. Dan nabi wafat di gunung Nebu (Bukit Nabu) yang berada di Yoldania.

Nabi Harun a.s adalah kakak kandung nabi Musa a.s, bersifat santun, tutur katanya fasih, nabi Harun a.s diangkat Allah menjadi rasul ditahun 1450 SM. setia serta selalu mendampingi nabi Musa ketika menemui Firaun dan selalu bersama membela orang yang tertindas. Yaitu kaum Bani Israil yang tertindas berhasil di selamatkan.

Nabi Musa a.s pergi meninggalkan Bani Israil selama 40 hari untuk menemui Tuhan di puncak gunung Sinai. Nabi Harun a.s bertugas menjaga kaunnya, tetapi ketika nabi Musa a.s kembali, ia melihat kaumnya menyembah berhala (patung). Musa a.s marah dan menghampiri kakaknya Harun a.s, ia memegang dan menarik rambut kepalah saudarahnya. Dan kemudian Harun a.s berkata “ wahai anak ibuku! Kaum ini telah menganggapku lemah dan hampir saja mereka membunuku. Janganlah engkau mempermalukan aku di depan orang-orang, dan jangan engkau jadikan aku sebagai orang yang zalim.

Musa a.s sadar dan merasa bersalah, lalu berdoa kepada Allah Swt:

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلاَ إِخْوَتِي وَاَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿١٥١﴾

Artinya:

“Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang dari semua penyayang.”

(Q.S al-A'rāf/7: 151)

### Lampiran 3

#### Soal PAI Siklus I

#### EVALUASI BELAJAR SEMESTER GANJIL

Kelas : IVa  
Semester : I ( GANJIL)

**Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, dan d di bawah ini sebagai jawaban yang paling benar**

1. Kisah nabi yang baru kita pelajari adalah nabi...
  - a. Ayyub a.s
  - b. Harun a.s
  - c. Musa a.s
  - d. zulkifli a.s
2. Siapa nama kakak kandung nabi Musa a.s ...
  - a. Ayyub a.s
  - b. Zulkifli a.s
  - c. Harun a.s
  - d. Daud a.s
3. Berapa lama nabi Musa a.s meninggalkan Bani Israil...
  - a. 40 hari
  - b. 30 hari
  - c. 20 hari
  - d. 10 hari
4. Menolong dan membelah orang yang tertindas adalah sifat...
  - a. Tercelah
  - b. Terpuji
  - c. Celaka
  - d. Dendam
5. Dari perilakunya yang santu tutur katanya yang fasih dan selalu setia mendampingi saudaranya adalah menunjukkan sifat yang...
  - a. Sayang dan peduli terhadap saudaranya
  - b. Sombong dan angkuh terhadap saudaranya
  - c. Irih dan dengki terhadap saudaranya
  - d. Ingin dipuji dan disanjung saudaranya
6. Apa yang dapat diteladani dari kisah nabi Harun a.s ...
  - a. Jujur
  - b. Ramah
  - c. Tutur kata yang santun dan fasih
  - d. sabar
7. Siapa yang menyembah berhala (patung) ...
  - a. Nabi Musa a.s
  - b. Kaum bani israil
  - c. Nabi Harun a.s
  - d. Semua salah
8. Siapa yang membela orang yang tertindas ...
  - a. Nabi Musa a.s dan nabi Harun a.s
  - b. Raja fir'aun
  - c. Raja Namrut
  - d. Semua benar

9. Dimana nabi Musa a.s menemui Tuhan...
  - a. Di Makka
  - b. Di Langit ketuju
  - c. Di Bukit safa
  - d. Di Gunung sinai
10. Siapa yang menjaga kaun Bani Israil saat nabi Musa a.s pergi ...
  - a. Nabi Harun a.s
  - b. Pengikut nabi Musa a.s
  - c. Pengawal
  - d. Murid nabi musa
11. Musa a.s marah dan menghampiri kakaknya Harun a.s, ia memegang dan menarik rambut kepala saudaranya adalah termasuk perbuatan ...
  - a. Buruk
  - b. Baik
  - c. Terpuji
  - d. Sopan
12. Setia dan selalu mendampingi adalah sifat...
  - a. Baik
  - b. Buruk
  - c. Tercelah
  - d. Durhaka
13. Nabi harun a.s fasih dalam...
  - a. Berjanji
  - b. Berbicara
  - c. Beribadah
  - d. Membelah kebenaran
14. Berhala (patung) yang disembah oleh...
  - a. Nabi musa a.s
  - b. Fir'aun
  - c. Samiri
  - d. Nabi Harun a.s
15. Nabi Harun a.s hidup selama... tahun
  - a. 123
  - b. 124
  - c. 242
  - d. 245
16. Nabi harun a.s wafat di tanah...
  - a. Tah
  - b. Makkah
  - c. Bukit Naba
  - d. Dubai
17. Kesetiaan nabi harun a.s diabadikan dalam surat ...
  - a. Toha ayat 47
  - b. Toha ayat 46
  - c. At-taubah ayat 47
  - d. At- taubah ayat 46
18. Nama ayah nabi harun a.s dan nabi musa a.s adalah...
  - a. Rohim
  - b. Qaun't
  - c. Imran
  - d. Qahits
19. Nama ibu nabi Harun a.s dan nabi Musa a.s adalah...
  - a. Yukabad
  - b. Fatimah
  - c. Binti
  - d. Zubaidah
20. Nabi Harun a.s diangkat menjadi nabi pada tahun...
  - a. 1000 sm
  - b. 1342 sm
  - c. 1435 sm
  - d. 1450 sm

## Lampiran 4

### **Teks Bacaan Siklus II**

#### **Kisah Teladan Nabi Musa A.S**

Nabi Musa a.s lahir di mesir pada zaman Raja Fir'aun. Dimasa itu, Fir'aun memerintahkan setiap bayi laki-laki yang lahir harus dibunuh karena pengaruh mimpinya. Menurut ahli nujumnya, akan ada lahir sorang bayi laki-laki dari Bani israil yang kelak akan membinasakan kekuasaaannya. Raja Fir'aun terkenal sombong dan mengakui dirinya sebagai tuhan.

Allah Swt, melindungi Musa a.s dengan menurunkan ilham kepada ibu Musa a.s agar memasukkan anaknya (Musa a.s) kedalam peti, kemudian dihayutkan kedalam sungai Nil. Kemudian bayi Musa pun diselamatkan oleh seorang wanita bernama Asiyah (istri Fir'aun). Melihat anak itu, Fir'aun marah. Akan tetapi, dengan bujuk rayu Asiyah, Fir'aun luluh hatinya, ia tidak jadi membunuh musa kecil.

Suatu ketika Musa kecil menangis karena kehausan. Asiyah memerintahkan pengawalnya untuk mencari ibu yang dapat menyusui bayi itu. Maka, berdatanganlah wanita-wanita yang ingin menyusui bayi Musa a.s. Namun, setiap kali ada wanita yang hendak memberinya susu, bayi Musa a.s tidak mau, ia tetap menagis.

Hingga akhirnya, datanglah seorang wanita bernama Yakabad. Wanita ini menggendong dan menyusuinya. Seketika itu juga Musa kecil terdiam dan berhenti menagis, sampai tertidur nyenyak. Mereka tidak mengetahui, ternyata Yakabad adalah ibu Musa sendiri. Selanjutnya, Asiyah meminta agar Yakabad tinggal di lingkungan Istana untuk mengasuh Musa kecil. Yakabad pun bersedia, dan dengan sanang hati mengsuh anaknya sendiri di lingkungan Istana Fir'aun.

#### **Nabi Musa a.s suka menolong**

suatu ketika seorang laki-laki bergegas datang kepada Musa a.s, dan berkata,” hai Musa, sesungguhnya pembesar sedang berunding untuk membunuhmu. Keluarlah dari kota ini. Itulah nasihatku padamu”.

Musa a.s mengikuti nasihat orang itu, maka keluarlah ia dengan perasan khawatir seraya berdoa

#### Doa Musa a.s

“ ya Tuhanku, yang Maha kuasa, yang maha pengasih lagi maha penyayang, bebaskanlah aku dari cengkraman kaum fia'un yang aniaya.”

(Al-Qur'an dan tafsirnya)

Sesampainya di negeri Madyan, ia menjumpai sekumpulan orang yang sedang memberikan minuman kepada ternak mereka. Di antara mereka, ada dua orang gadis yang sedang menambatkan ternaknya.

Musa a.s menyapa, “Mengapa tidak ikut bersama mereka mengambil air?”

Kedua gadis itu menjawab, “kami tidak dapat mengambil air kecuali sesudah orang-orang itu telah selesai mengambilnya, karena kami juga tidak kuat berebut dan berdesak-desakan dengan orang banyak itu. Bapak kami sudah tua, karena itu pula tidak sanggup datang kemari untuk mengambil air”.

Seketika itu juga Musa a.s menolong kedua gadis itu untuk memberikan minum kepada ternak mereka. Setelah menolong, Musa a.s berteduh di bawah pohon, seraya berdoa, “ya tuhanku, sesungguhnya aku membutuhkan kebaikan yang engkau turunkan kepadaku”.

Kedua gadis yang ditolong Musa a.s pun pulang ke rumahnya, dan menceritakan kepada ayah mereka bahwa telah ditolong seseorang yang berhati mulia. Salah seorang dari gadis itu berkata, “ya ayahku, ambillah ia (Musa) sebagai orang yang bekerja kepada kita. Kelihatannya ia orang yang kuat dan dapat dipercaya”. Si ayah, mengabulkan permintaan putrinya. Ternyata, ayah kedua wanita itu tak lain adalah nabi Syu’aib a.s. di disilah perjumpaan antara nabi Syu’aib a.s dengan nabi Musa a.s. pada akhirnya nabi Syu’aib menikahkan salah satu putrinya dengan Musa a.s.

### **Nabi Musa a.s Menghapi Fir’aun**

Nabi Masu a.s telah diberi Tuhan Mukjizat, yaitu tongkat yang dapat dijadikan ular. Tangan Musa a.s dapat mengeluarkan cahaya dan menjadi pelindung baginya dari kekuatan. Kedua mukjizat inilah yang dijadikan Musa a.s untuk melawan Fir’aun bersama tungkat sihirnya.

Kedatangan Nabi Musa a.s di Mesir membuat Fir’aun marah dan menuduhnya Musa a.s sebagai tukang sihir yang hendak mengusir Fir’aun dari negeri itu. Musa a.s telah mengingatkan Fir’aun , “janganlah kamu membuat dusta, nanti kamu dibinasakan dan mendapat siksa Allah Swt. ”fir’aun dan tukang sihirnya tetap saja melawan dan menentang. Akhirnya, Musa a.s meladeninya, dan berkata: “kalau begitu kumpulkanlah semua tukang sihirmu, datanglah beramai-ramai, kita berjumpa di suatu tempat”.

Di hari perjuangan itu, tukang sihir Fir’aun berkata, “ya, Musa! Lemparkanlah tongkatmu lebih dahulu, atau kami yang akan memulai lebih dahulu?” Sahut Musa a.s, “kamulah lebih dahulu.”

Lalu tukang sihir Fir’aun melemparkan tali-tali dan tongkat-tongkatnya yang kemudian berubah menjadi ular menjalar mengelilingi Nabi Musa a.s. Disaat itu, Allah berfirman,

وَأَلْقَى مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفَ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدٌ سِحْرٌ وَلَا يُفْلِحُ السِّحْرُ  
حَيْثُ آتَى ﴿٦٩﴾

Artinya:

“Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datangnya.” (Q.S Taha/20: 69).

Nabi Musa a.s mengikuti perintah Allah swt. Kemudian, ia melemparkan tongkatnya, seketika ia jadikan ular besar merayap sambil memakan ular-ular kecil tukang sihir Fir'aun. Kejadian ini membuat tukang sebagian sihir Fir'aun mengaku kalah dan bersujud kepada Tuhan. Sebagai mana firman Allah :

فَأَلْقَى السَّحْرَةَ سُجَّدًا قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَى ﴿٧٠﴾

Artinya:

“Lalu tukang--tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa.” (Q.S Tāhā/20: 70)

Karena melihat tukang sihir tersebut telah beriman kepada Nabi Musa a.s demikian juga istrinya, Siti Asiyah , maka Fir'aun bertambah marah dan ganas. Bersama bala tentaranya, dia menyiksa orang-orang yang beriman termasuk istrinya sampai mati. Melihat itu, Nabi Musa a.s dan orang-orang yang beriman mundur dan melarikan diri dari kota mesir.

Fir'aun dan tentaranya terus mengejar Nabi Musa dan pengikutnya sampai dekat laut merah. Nabi Musa a.s dan pengikutnya kebingungan. Pada saat itulah turun wahyu dari Allah swt. Yang memerintahkan agar Nabi Musa a.s memukulkan tongkatnya ke permukaan laut merah. Tiba-tiba saja laut membelah menjadi dua bagian. Jalan yang panjang telah terbentang di hadapan mereka.

Nabi Musa a.s dan pengikutnya terus berlari mengikuti jalan panjang yang telah terbentang menuju sebarang. Dikejahuan, fir'aun dan bala tentaranya terus mengejar Nabi Musa. Akhirnya Nabi Musa sampai di seberang dengan selamat. Sementara Fir'aun dan tentaranya masi berada dipertengahan jalan. Disaat itulah, Allah swt mengembalikan laut merah seperti semula. Fir'aun dan tentaranya pun ditelan oleh air laut. Demikianlah pembalasan Allah swt terhadap orang yang durhaka.

## Lampiran 4

### Soal PAI Siklus II

#### EVALUASI BELAJAR SEMESTER GANJIL

Kelas : IVa

Semester : I ( GANJIL)

**Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, dan d di bawah ini sebagai jawaban yang paling benar**

1. Nabi Musa a.s lahir di...
  - a. Saudi arabia
  - b. Mesir
  - c. Yaman
  - d. Palestina
2. Nabi Musa a.s dihayutkan di sungai...
  - a. Gangga
  - b. Nil
  - c. Ciliwung
  - d. Kuning
3. Sifat terpuji dari Nabi Musa a.s adalah...
  - a. Tetap merasa benar walaupun salah
  - b. Berani karena gagah
  - c. Berani karena diberi mukjizat
  - d. Berani karena benar



4. Gambar diatas ini merupakan ilustrasi dari mukjizat nabi...
  - a. Nabi Muhammad Saw
  - b. Nabi Musa a.s
  - c. Nabi Ibrahim a.s
  - d. Nabi Ismail a.s
5. Nabi Musa a.s dilahirka pada masa...
  - a. Zaman raja Namrud
  - b. Zaman raja Abraham
  - c. Zaman raja Fir'aun
  - d. Zaman raja Qorun
6. Raja Fir'aun adalah raja yang...
  - a. Dzalim (Jahat)
  - b. Rendah hati
  - c. Baik hati
  - d. Adil
7. Raja Fir'ain menganggap dirinya sebagai...semesta alam
  - a. Raja
  - b. Panglima
  - c. Kaisar
  - d. Tuhan
8. Pada masa pemerintahan raja Fir'aun memerintahkan tentaranya untuk membunuh...
  - a. Anak kecil
  - b. Ibu hamil
  - c. Bayi perempuan
  - d. Bayi laki-laki

9. Salah satu mukjizat nabi Musa a.s adalah...
  - a. Membela bulan
  - b. Membela lautan
  - c. Mengeluarkan air dari jari-jari tangannya
  - d. Dapat berbicara ketika masi bayi
10. Ibu angkat nabi Musa a.s bernama...
  - a. Siti Aisyah
  - b. Siti Sarah
  - c. Siti Hazar
  - d. Siti Asiyah
11. Pengikut nabi Musa adalah kaun...
  - a. Kaum Qibti
  - b. Kaum Ansor
  - c. Kaum Muhajjirin
  - d. Kaum Bani Israil
12. Nabi Musa a.s dapat mengalakan tukang sihir raja Fir'aun, dan akhirnya tukang sihir raja Fir'aun ... kepada Allah Swt.
  - a. Beriman
  - b. Ingkar
  - c. Menghina
  - d. Marah
13. Nabi Musa a.s perna menolong putri dari...
  - a. Nabi Ibrahim a.s
  - b. Nabi Harun a.s
  - c. Nabi Syu'aib a.s
  - d. Nabi Yahya a.s
14. Ibu kandung nabi Musa bernama
  - a. Fatimah
  - b. Mariam
  - c. Yukabad
  - d. Rukayah
15. Setelah nabi Musa a.s mendapatkan nasihat ia keluar dari kota. Lalu ia pergi ke negeri...
  - a. Makka
  - b. Madiya
  - c. Mesir
  - d. Yaman
16. Putri siapa yang dinikahi nabi Musa a.s ...
  - a. Nabi Ayyub a.s
  - b. Nabi Ibrahim a.s
  - c. Nabi Syu'aib a.s
  - d. Nabi Yahya a.s
17. Dimana raja Fir'aun dan bala tentaranya tenggelam...
  - a. Laut Merah
  - b. Laut hindyan
  - c. Laut Mati
  - d. Laut Samudra
18. Allah menurunkan mukjizat kepada nabi Musa sebuah... untuk menyelamatkan Musa dan pengikut Musa
  - a. Serban
  - b. Tongkat
  - c. Sandal
  - d. Jubah
19. Allah Swt akan menghukum kepada orang-orang yang...
  - a. Jujur
  - b. Baik
  - c. Dermawan
  - d. Durhaka
20. Menyiksa orang lain adalah sifat yang...
  - a. Baik
  - b. Sopan
  - c. Dermawan
  - d. Buruk

## Lampiran 5

## Kunci Jawaban

### Kondisi Awal

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. D  |
| 2. C | 7. C  |
| 3. D | 8. B  |
| 4. A | 9. A  |
| 5. B | 10. B |

### Siklus I

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. C  | 11. A | 16. C |
| 2. C | 7. B  | 12. A | 17. A |
| 3. A | 8. B  | 13. B | 18. C |
| 4. B | 9. A  | 14. B | 19. A |
| 5. A | 10. D | 15. B | 20. D |

### Siklus II

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. A  | 11. D | 16. C |
| 2. B | 7. D  | 12. A | 17. A |
| 3. D | 8. D  | 13. C | 18. B |
| 4. B | 9. B  | 14. C | 19. D |
| 5. C | 10. D | 15. B | 20. D |

## Lampiran 6

Daftar Guru									
SD NEGERI 200301 PADANGSIDIMPUAN									
Kecamatan Kec. Batu Nadua, Kabupaten Kota Padang Sidimpuan, Provinsi Prov. Sumatera Utara									
Tanggal Unduh: 2023-11-24 14:06:22					Pengunduh: Sopian Siregar (sopian88siregar@gmail.com)				
No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Agama
1	AMRUL SALEH NAINGGOLAN	0233773674130183	L	Pargarutan Julu	1995-09-01		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
2	Arlina Gustiani	1140763665220003	P	Bintuju	1985-08-08	198508082010012023	PNS	Guru Kelas	Islam
3	Desi Kartika	1552761664300003	P	Padangsidimpuan	1983-12-20	198312202022212016	PPPK	Guru Kelas	Islam
4	Efrida Yanti	7041759661300003	P	Padangsidimpuan	1981-07-09		Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
5	Eltina Sari	5840757659300002	P	Hutaginjang	1979-05-08	197905082006042014	PNS	Guru Kelas	Islam
6	FITRI HABIBAH HARAHAH	345777678230012	P	PUDUN JULU	1999-01-25	199901252023212001	PPPK	Guru Kelas	Islam
7	Julianna Pohan	0339756659300013	P	Padangsidimpuan	1978-10-07		Honor Daerah TK.II Kab,	Guru Kelas	Islam
8	Masroito Siregar	3339749652300003	P	Silandit	1971-10-07	197110072006042005	PNS	Guru Mapel	Islam
9	Misbahuddin Nasution	8438746649200003	L	Simpanggambir	1968-11-06	196811061994111001	PNS	Guru Kelas	Islam
10	Nur Cahaya Siahaan	3160743646300093	P	Padangsidimpuan	1966-08-28	196608281986042002	PNS	Guru Kelas	Kristen
11	Nur Saidah Pulungan	6942767668130102	P	Padangsidimpuan	1989-06-10	198906102022212021	PPPK	Guru Kelas	Islam
12	Nurainun Nasution	0156758660300023	P	Silandit	1980-08-24	198008242005022001	PNS	Guru Kelas	Islam
13	Nurkholidah A. Harahap	6162771672130023	P	Pudun Julu	1993-08-30	199308302022212016	PPPK	Guru Kelas	Islam
14	Nurlaila Harahap	1544764665300022	P	Pudun Julu	1986-02-12	198602122022212041	PPPK	Guru Kelas	Islam
15	Rabiyah Adawiyah Pulungan	4544770671230373	P	Padangsidimpuan	1992-12-12	199212122022212013	PPPK	Guru Mapel	Islam
16	Sarenta Simatupang	1140750652300093	P	SIPOGU	1972-08-08	197208082022212008	PPPK	Guru Kelas	Islam
17	Sopian Siregar	1548766666200003	L	Padangsidimpuan	1988-12-16		Honor Daerah TK.II Kab,	Guru Kelas	Islam
18	Sriduma Lubis	8358741642300013	P	Siabu	1963-10-26	196310261983042001	PNS	Guru Mapel	Islam
19	Suaidah	2835745647300052	P	Tapanuli Selatan	1967-05-03	196705031987122003	PNS	Guru Mapel	Islam

## Lampiran 7

**Data Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota  
Padangsidimpuan  
2023-2024**

No	Jenis Bangunan	Kondisi Bangunan	
		Baik	Rusak / Pembangunan
1.	Ruangan kelas	4	8
2.	Ruangan kepala sekolah	1	
3.	Ruangan guru	1	
4.	Ruangan perpustakaan	1	
5.	Toilet guru	1	
6.	Toilet murid	1	
7.	Lapangan olahraga	1	

## Lampiran 8

### HASIL TES KONDISI AWAL

NO	NAMA	KKM	NILAI	KET
1	AN	$\geq 75$	40	Belum Tuntas
2	AA	$\geq 75$	60	Belum Tuntas
3	AZ	$\geq 75$	75	Tuntas
4	ARN	$\geq 75$	40	Belum Tuntas
5	AA	$\geq 75$	75	Tuntas
6	AR	$\geq 75$	50	Belum Tuntas
7	DK	$\geq 75$	80	Tuntas
8	DAP	$\geq 75$	80	Tuntas
9	JUH	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
10	KHH	$\geq 75$	50	Belum Tuntas
11	KA	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
12	MAAF	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
13	MDS	$\geq 75$	40	Belum Tuntas
14	NAS	$\geq 75$	50	Belum Tuntas
15	RAY	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
16	RAH	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
17	RAH	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
18	RG	$\geq 75$	80	Tuntas
19	RWH	$\geq 75$	60	Belum Tuntas
20	SA	$\geq 75$	40	Belum Tuntas
21	SAH	$\geq 75$	40	Belum Tuntas
22	SN	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
23	VR	$\geq 75$	75	Tuntas
<b>Jumlah nilai 1425</b>				
<b>Jumlah 17 Siswa ( belum tuntas)</b>				
<b>Presentasi ketuntasan 26.0 %</b>				

Keterangan:

a. Kriteria Hasil belajar

$\geq 75$ = Tuntas

b. Analisis Data Hasil belajar

Jumlah nilai semua siswa ( $\sum x$ ) = 1.424

Jumlah siswa ( $\sum N$ )

Jumlah siswa yang tuntas belajar = 6

Sehingga nilai rata-ratanya ( $x$ ) =  $\frac{\sum X}{\sum N}$

$$X = \frac{1.425}{23}$$

$$X = 61,9$$

Ketuntasan belajar siswa (P) =  $\frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

$$(P) = \frac{6}{23} \times 100\%$$

$$(P) = 26,0\%$$

## Lampiran 8

### HASIL TES SIKLUS I

NO	NAMA	KKM	NILAI	KET
1	AN	$\geq 75$	50	Belum Tuntas
2	AA	$\geq 75$	65	Belum Tuntas
3	AZ	$\geq 75$	80	Tuntas
4	ARN	$\geq 75$	65	Belum Tuntas
5	AA	$\geq 75$	80	Tuntas
6	AR	$\geq 75$	60	Belum Tuntas
7	DK	$\geq 75$	90	Tuntas
8	DAP	$\geq 75$	90	Tuntas
9	JUH	$\geq 75$	75	Tuntas
10	KHH	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
11	KA	$\geq 75$	75	Tuntas
12	MAAF	$\geq 75$	75	Tuntas
13	MDS	$\geq 75$	60	Belum Tuntas
14	NAS	$\geq 75$	65	Belum Tuntas
15	RAY	$\geq 75$	75	Tuntas
16	RAH	$\geq 75$	75	Tuntas
17	RAH	$\geq 75$	80	Tuntas
18	RG	$\geq 75$	90	Tuntas
19	RWH	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
20	SA	$\geq 75$	50	Belum Tuntas
21	SAH	$\geq 75$	65	Belum Tuntas
22	SN	$\geq 75$	75	Tuntas
23	VR	$\geq 75$	80	Tuntas
<b>Jumlah nilai 1665</b>				
<b>Jumlah 10 Siswa ( belum tuntas)</b>				
<b>Presentase Ketuntasa Siswa 56.5%</b>				

Keterangan:

a. Kriteria Hasil belajar

$\geq 75$ = Tuntas

b. Analisis Data Hasil belajar

Jumlah nilai semua siswa ( $\sum x$ ) = 1.665

Jumlah siswa ( $\sum N$ )

Jumlah siswa yang tuntas belajar = 13

Sehingga nilai rata-ratanya ( $x$ ) =  $\frac{\sum X}{\sum N}$

$$X = \frac{1.665}{23}$$

$$X = 72,3$$

Ketuntasan belajar siswa (P) =  $\frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

$$(P) = \frac{13}{23} \times 100\%$$

$$(P) = 56,5 \%$$

## Lampiran 8

### HASIL TES SIKLUS II

NO	NAMA	KKM	NILAI	KET
1	AN	$\geq 75$	75	Tuntas
2	AA	$\geq 75$	80	Tuntas
3	AZ	$\geq 75$	85	Tuntas
4	ARN	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
5	AA	$\geq 75$	85	Tuntas
6	AR	$\geq 75$	75	Tuntas
7	DK	$\geq 75$	90	Tuntas
8	DAP	$\geq 75$	90	Tuntas
9	JUH	$\geq 75$	80	Tuntas
10	KHH	$\geq 75$	75	Tuntas
11	KA	$\geq 75$	80	Tuntas
12	MAAF	$\geq 75$	80	Tuntas
13	MDS	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
14	NAS	$\geq 75$	75	Tuntas
15	RAY	$\geq 75$	80	Tuntas
16	RAH	$\geq 75$	80	Tuntas
17	RAH	$\geq 75$	85	Tuntas
18	RG	$\geq 75$	90	Tuntas
19	RWH	$\geq 75$	75	Tuntas
20	SA	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
21	SAH	$\geq 75$	70	Belum Tuntas
22	SN	$\geq 75$	85	Tuntas
23	VR	$\geq 75$	85	Tuntas
<b>Jumlah Nilai 1825</b>				
<b>Jumlah 4 Siswa ( belum tuntas)</b>				
<b>Presentase ketuntasan Siswa 82,6%</b>				

Keterangan:

Kriteria Hasil belajar

$\geq 75$ = Tuntas

Analisis Data Hasil belajar

Jumlah nilai semua siswa ( $\sum x$ ) = 1.825

Jumlah siswa ( $\sum N$ )

Jumlah siswa yang tuntas belajar = 19

Sehingga nilai rata-ratanya ( $x$ ) =  $\frac{\sum X}{\sum N}$

$$X = \frac{1.825}{23}$$

$$X = 79,5$$

Ketuntasan belajar siswa (P) =  $\frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

$$(P) = \frac{19}{23} \times 100\%$$

$$(P) = 82,6\%$$

## BUKTI PENELITIAN

### KONDISI AWAL



Guru membuka pelajaran dan tak lupa memberi semangat sebelum belajar



Setelah itu guru memberikan tes bacaan kepada Siswa, dan membaca teks bacaan yang diberi guru



Setelah selesai membaca guru dan siswa membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang di berikan



Lalu Guru membagikan tes evaluasi kepada siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberi



Setelah selesai guru memberikan penjelasan akhir dan memberikan kesimpulan pada materi yang di pelajari, serta memberi motivasi dari isi cerita kisah teladan nabi Ayyub a.s

### **SIKLUS I**



Guru membuka pelajaran dan taklupa memberi motivasi serta semangat kepada siswa



Siswa diberi waktu membaca untuk memahami tes bacaan yang diberikan guru



Siswa beradu cepat menjawab pertanyaan dari temannya



Siswa di berikan tes pertanyaan untuk mengukur pengetahuan siswa



Siswa mulai menjawab pertanyaan soal evaluasi yang diberikan guru



Siswa menyimak kesimpulan dari guru

## **SIKLUS II**



Guru membuka pelajaran dan arahan sebelum memulai pelajaran



Siswa membaca tes bacaan yang diberikan guru dan memahami isi bacaan



Guru memberikan pertanyaan sedangkan siswa berebutan untuk menjawabnya



Setelah Tanya jawab selesai guru membagikan kertas evaluasi dan siswa mengerjakan untuk melihat kemampuan siswa



Setelah selesai guru memberikan kesimpulan dari pelajaran dan tak lupa memotivasi siswa agar semangat dalam menuntut ilmu



Terakhir foto bersama dengan siswa kelas IV SD Negeri 200301 Pudun kota  
Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 5811 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023

18 Oktober 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SD Negeri 200301 Pudun

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Leni Indah Sari

Nim : 1920100157

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Aek Bayur, Kota Padangsidempuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Metode Pembelajaran Reading Guide Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
/Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA |  
NIP 19801224 200604 2 001





PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**SD NEGERI 200301 PADANG SIDIMPUAN**  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA  
Jl. BM. Muda Desa Aek Tuhul

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nomor: 421.2 / **19** /SD/2023

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurazizah, S.Pd**  
IP : **198009152005022001**  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD NEGERI 200301 Padangsidimpuan  
Alamat Sekolah : Jl. BM. Muda Desa Aek Tuhul

Berdasarkan surat dari Plh. Dekan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan. Nomor: B-5822/Un.28/E.1/TL.00/10/2023. Tanggal 18 Oktober 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Skripsi dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : **Leni Indah Sari**  
NIM : **1920100157**  
Pekerjaan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Study : Pendidikan Agama Islam

melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan, untuk keperluan Skripsi dengan judul: **Implementasi Metode Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan.**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.



Padangsidimpuan, 23/10/2023  
Kepalah Sekolah

**Nurazizah, S.Pd**  
NIP: 1980091 5200502 2 001